Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP)

STIE WIDYA WIWAHA 2021 - 2035

SURAT KEPUTUSAN

Nomor: 34/STIEWW/SK/XI/2020

TENTANG

PENETAPAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG (RPJP) UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI (UPPS) TAHUN 2021–2035 STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA

Dengan rahmat Allah SWT., Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta,

Menimbang :

1. bahwa dalam rangka mewujudkan visi jangka panjang institusi diperlukan arah kebijakan pembangunan yang komprehensif, terencana, dan berkelanjutan.
2. bahwa Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) UPPS Tahun 2021–2035 merupakan pedoman strategis dalam pengembangan Unit Pengelola Program Studi secara berkesinambungan.
3. bahwa untuk menjamin kesinambungan arah kebijakan dan pembangunan institusi, diperlukan penetapan RPJP UPPS Tahun 2021–2035.
4. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, dan c, perlu menetapkan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta tentang Penetapan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) UPPS Tahun 2021–2035.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
5. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakartai;
6. Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan kebijakan pengembangan institusi STIE Widya Wiwaha.

MEMUTUSKAN

Menetapkan	:	Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta tentang Penetapan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) Tahun 2021–2035.
Kesatu	:	Menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) Tahun 2021–2035 sebagai dokumen perencanaan jangka panjang pengembangan UPPS.
Kedua	:	RPJP UPPS Tahun 2021–2035 memuat visi jangka panjang, arah kebijakan, tahapan pengembangan, sasaran strategis, serta indikator capaian yang tercantum dalam lampiran keputusan ini.
Ketiga	:	RPJP UPPS Tahun 2021–2035 menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra), Rencana Operasional (Renop), serta program kerja tahunan.
Keempat	:	Seluruh unit terkait wajib melaksanakan dan mendukung implementasi RPJP UPPS Tahun 2021–2035 secara konsisten dan berkelanjutan.
Kelima	:	Evaluasi terhadap pelaksanaan RPJP dilakukan secara periodik untuk memastikan ketercapaian target dan kesesuaian dengan perkembangan lingkungan strategis.
Keenam	:	Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditetapkan kemudian dalam ketentuan tersendiri.
Ketujuh	:	Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 9 Nov 2020
Ketua,

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI · STIE · WIDYA WIWAHA ·

Drs. Muhammad Subkhan, M.M

Kata Pengantar

Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Widya Wiwaha merupakan salah satu dokumen kelengkapan organisasi untuk memenuhi prinsip-prinsip akuntabilitas. RPJP ini akan menjadi pedoman bersama dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran STIE Widya Wiwaha sebagai perguruan tinggi bisnis unggul dan terpercaya dan untuk menentukan target pencapaian setiap kurun waktu lima tahunan dalam rentang waktu 2021 – 2035.

Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) STIE Widya Wiwaha menjelaskan hasil yang telah dicapai selama jangka waktu 5 tahun terakhir, masalah yang dihadapi, langkah-langkah yang diambil dalam menyelesaikan masalah dan rencanapengembangan sampai dengan tahun 2035 secara garis besar. RPJP ini mencakup aspek kepemimpinan, sistem tata pamong dan penjaminan mutu, pengelolaan mahasiswa dan alumni, pengelolaan sumber daya manusia dosen dan tendik, kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, keuangan dan pembiayaan, sarana dan prasarana, sistem informasi, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan kerjasama.

Dengan RPJP ini, STIE Widya Wiwaha dapat menyelenggarakan kegiatan tridharma secara lebih sistematis, konsisten dan berkualitas sehingga pencapaian kinerja yang telah ditetapkan dapat diukur dan dievaluasi.

Yogyakarta, 9 November 2020

Ketua STIE Widya Wiwaha



Drs. Muhammad Subkhan, M.M.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar iii
DAFTAR ISI v
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Sejarah dan Perkembangan STIE Widya Wiwaha 1
1.2 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran 2
1.2.1 Visi 2
1.2.2 Misi 2
1.2.3 Tujuan dan Sasaran 3
1.2.4 Sasaran Strategis 4
1.3 Tata Nilai STIE Widya Wiwaha 11
BAB II PENYELENGGARAAN TRIDHARMA 19
2.1 Program Kegiatan 19
2.2 Organisasi Penyelenggaraan 22
2.3 Sumber Daya Manusia 22
2.4 Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik 23
2.5 Kerjasama 25
2.6 Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 25
BAB III ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN 27
3.1 Sistem Rekruitmen, Seleksi Dosen dan Tenaga Kependidikan 27
3.2 Pengelolaan Dosen dan Tenaga Kependidikan 27
3.3 Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan 27
3.4 Peraturan Kerja Dan Kode Etik 28
3.5 Pengembangan Dosen 28
3.1 Keberlanjutan Pengadaan Sumber Daya Manusia 28
BAB IV SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN 30
1.1 Pengelolaan Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Prasarana 30
1.2 Ketersediaan gedung, ruang kuliah, laboratorium, dan perpustakaan 30
1.3 Keberlanjutan Pengadaan, Pemeliharaan Dan Pemanfaatannya 33
1.4 Kecukupan Prasarana Pendukung Untuk Pemberdayaan Sistem Informasi 33
BAB V PEMBIAYAAN 35
5.1 Sumber Dana 35
5.2 Sistem Alokasi Dana 35

5.3 Pengelolaan Dan Akuntabilitas Penggunaan Dana 35
5.4 Keberlanjutan Dan Pemanfaatan 35
BAB VI RENCANA PENGEMBANGAN 36
6.1 Gambaran Keadaan Sekarang 36
6.2 Masalah Yang Dihadapi 37
6.3 Langkah-Langkah Yang Sudah Diambil 39
6.4 Analisis SWOT 40
6.5 Tahap Pengumpulan Data 40
6.6 Tahap Analisis 43
6.7 Tahap Keputusan AnalisisFAKTOR INTERNAL 58
6.8 Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) 2021-2035 65
6.9 BIDANG KEPEMIMPINAN, TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN PENJAMINANMUTU 68
6.10 BIDANG PENGELOLAAN MAHASISWA DAN ALUMNI 70
6.11 BIDANG PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA 71
6.12 BIDANG PENGEMBANGAN KURIKULUM, PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK 73
6.13 BIDANG KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA 76
6.14 BIDANG SISTEM INFORMASI 77
6.15 BIDANG PENELITIAN 78
6.16 BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 80
BAB VII PENUTUP 82

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Sejarah dan Perkembangan STIE Widya Wiwaha

STIE Widya Wiwaha adalah perguruan tinggi bisnis di bawah Yayasan Widya Wiwaha berkedudukan di Yogyakarta. Pada 6 Mei 1982. Yayasan Widya Wiwaha mendirikan Akademi Marketing dan Akuntansi (AMA) dengan ijin operasional dari Kopertis Wilayah V Yogyakarta dengan surat Nomor 206/KOP V/02/VI/84. Pada tahun 1984 Akademi Marketing dan Akuntansi (AMA) atas saran Kopertis Wilayah V Yogyakarta diubah menjadi Akademi Manajemen dan Akuntansi dengan program D III. Pada tahun 1985 ditingkatkan menjadi program S1 berbentuk sekolah tinggi dengan nama Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ‘’Widya Wiwaha’’.

Pada tahun 1985, Direktorat Jendral Perguruan Tinggi melalui Kopertis Wilayah V Yogyakarta memberikan status terdaftar pada STIE Widya Wiwaha untuk 2 jurusan, yakni jurusan Manajemen konsentrasi pemasaran dan jurusan Akuntansi. Status diakui diperoleh pada tanggal 11 Agustus 1992. Kemajuan yang lebih membanggakan terjadi pada tanggal 19 Desember 1994, karena STIE Widya Wiwaha meraih status disamakanuntuk kedua jurusan dari Kemendikbud dengan surat keputusan Nomor 322/DIKTI/Kep/1994.

Status Disamakan ini menjadi tantangan bagi STIE Widya Wiwaha untuk terus melakukan perbaikan dan inovasi pembelajaran, upaya keras dalam peningkatan mutu pembelajaran meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan diberikannya status terakreditasi dengan peringkat B pada tahun 1998 untuk kedua program studi Akuntansidan Manajemen. Akreditasi ini terus diperbaharui ulang setiap lima tahun.

Pada tahun 2007 STIE Widya Wiwaha membuka program studi Magister Manajemen dan mendapat status akreditasi dengan peringkat B pada tahun 2014, sedangkan akreditasi institusi dengan peringkat B diperoleh tahun 2016 dan berlaku sampai 2021. Sampai saat ini ketiga program studi terakreditasi dengan peringkat B, untuk program studi Akuntansi SK nomor 3206/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2019 berlaku sampai 27 Agustus 2024. Untuk program studi Manajemen dengan SK nomor: 3887/SK/BAN- PT/Akred/S/X/2019 berlaku sampai 15 Oktober 2024. Untuk program studi Magister Manajemen SK Nomor:2492/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/IV/2019 berlaku sampai 27 April 2024.

Pada awal berdirinya, Akademi Marketing dan Akuntansi (AMA) menempati gedung sewaan di Jl. Candra Kirana no.10 A, Sagan Kidul, Yogyakarta. Dalam perjalanan waktu 40 tahun ini,

STIE Widya Wiwaha menunjukkan perkembangan yang pesat, baik secara fisik maupun organisasi. Dari segi fisik adalah berdirinya 2 unit gedung utara (2 lantai) dan 3 unit gedung selatan (3 lantai dan 2 lantai), dengan menempati area seluas 11.038 m2, terdiri dari gedung perkantoran, perkuliahan, laboraturium, perpustakaan, masjid, asrama mahasiswa dan fasilitas olahraga. Disamping itu pada tahun 2017 telah berhasil membeli tanah diantara Gedung utara dan Gedung selatan seluas 1.900 m2. Dari sisi organisasi, telah memiliki dua program studi strata 1, yakni Manajemen dan Akuntansi dan 1 program studi strata dua, yaitu Magister Manajemen.

1.2 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Tantangan umum yang dihadapi pendidikan tinggi di Indonesia maupun di dunia adalah persoalan globalisasi baik di bidang ekonomi, politik, maupun sosial budaya. Dalam era *boardless world* ini, apa yang terjadi di suatu wilayah pada saat tertentu akan berpengaruh ke wilayah lain. Kondisi ini menuntut STIE Widya Wiwaha untuk selalu siap dan menyiapkan diri menghadapi perubahan lingkungan untuk mendapatkan keunggulan daya saing. Karena sumber daya manusia menjadi kunci sukses organisasi, maka STIE Widya Wiwaha selalu berusaha mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang kompeten, handal dan mampu bersaing disertai kemampuan analisis, inovatif, memimpin dan berjiwa wirausaha, berakhlak mulia dan adaptif terhadap perkembangan global, sehingga dapat memberikan solusi terhadap berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat dan mampu beradaptasi dengan sistem peradaban modern yang madani.

1.2.1 Visi

Visi STIE Widya Wiwaha 2dalah: Menjadi perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan berwawasan global yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035.

1.2.2 Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, misi STIE Widya Wiwaha sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan akuntansi dan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
2. Menyelenggarakan dan menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
3. Meningkatkan peran serta institusi dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan bisnis melalui pengabdian masyarakat.

4. Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan berbagai pihak internasional dan nasional untuk meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi.

1.2.3 Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Dalam rangka mewujudkan visi dan Misi STIE Widya Wiwaha, maka dirumuskan tujuan sebagai berikut:

1) Menghasilkan sarjana bisnis bidang akuntansi dan manajemen strata satu dan strata dua yang kompeten, berjiwa kewirausahaan, kepemimpinan, berakhlak mulia dan adaptif terhadap perkembangan global melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas berstandar internasional.
2) Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan dapat diaplikasikan dalam dunia bisnis.
3) Menjadikan perguruan tinggi sebagai pusat pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan dan pendampingan bidang akuntansi dan manajemen
4) Membangun jaringan kerjasama yang kuat dengan berbagai pihak internasional dan nasional dalam meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi.

b. Sasaran

1) Sasaran Bidang Pendidikan

   Menghasilkan lulusan Sarjana Bisnis, Akuntansi, dan Manajemen yang memenuhi standar kompetensi nasional dengan indikator:

   a) Minimal 80% lulusan memperoleh IPK ≥3,25 pada tahun kelulusan;
   b) Masa tunggu kerja lulusan ≤6 bulan mencapai 70% dari total lulusan;
   c) Tingkat kepuasan pengguna lulusan mencapai skor ≥4,0 dari skala 5 dalam *tracer study* tahunan.

2) Sasaran Bidang Penelitian dan Publikasi
3) Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian serta publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa dengan indikator:

   a) Tercapainya 1 penelitian per dosen per tahun yang terdaftar di SINTA;
   b) Minimal 30% penelitian dosen dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi per tahun;
   c) Terwujudnya 2 HaKI atau bo*ok chapter* berbasis hasil penelitian per tahun.

4) Sasaran Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Menjadikan UPPS sebagai pusat pemberdayaan masyarakat yang berdampak nyata terhadap kemandirian ekonomi dengan indikator:

a) Terselenggaranya minimal 5 program pengabdian masyarakat berbasis kebutuhan mitra per tahun;
b) Tercapainya peningkatan kapasitas ≥100 pelaku UMKM/komunitas dampingan per tahun yang terukur melalui *pre-test* dan *post-test*;
c) Minimal 70% program pengabdian menghasilkan luaran berupa produk, modul, atau kebijakan yang diadopsi mitra.

5) Sasaran Bidang Kerjasama Strategis Tridharma

Membangun dan mengoptimalkan jaringan kerjasama strategis untuk mendukung tridharma perguruan tinggi dengan indikator:

a) Terjalinnya minimal 3 MoU/MoA baru per tahun dengan industri, pemerintah, dan PT dalam/luar negeri yang aktif;
b) Minimal 50% kerjasama menghasilkan kegiatan konkret: magang, riset kolaboratif, atau pertukaran dosen/mahasiswa;
c) Tingkat keberlanjutan kerjasama aktif ≥75% dalam kurun waktu 3 tahun.

1.2.4 Sasaran Strategis

Sasaran strategis disusun berdasarkan visi STIE Widya Wiwaha, tantangan masa depan dan pertimbangan atas sumber daya dan infrastruktur yang dimiliki. Dalam kurun waktu 5 tahun antara 2021-2025 diharapkan STIE Widya Wiwaha dapat mencapai sasaran strategis yaitu persiapan menuju perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional pada tahun 2035, dengan strategi sebagai berikut:

1. **Perbaikan tata kelola, kurikulum dan proses pembelajaran.** Meningkatkan efisiensi dan efektivitas tata kelola, meningkatkan relevansi kurikulum dan proses pembelajaran dengan tantangan riil yang terkait perkembangan ekonomi dan bisnis baik lokal, regional maupun global.
2. **Peningkatan kemampuan dan kompetensi dosen.** Meningkatkan kemampuan dan kompetensi dosen dan staf melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi.
3. **Peningkatan kerjasama penelitian dan pengabdian.** Peningkatan ketercapaian luaran penelitian dan pengabdian melalui kerjasama strategis dengan dunia usaha dan industri untuk memberdayakan dosen dan mahasiswa dalam pengembangan penelitian

dan pengabdian yang bermanfaat bagi masyarakat. Peningkatan jumlah publikasi luaran hasil penelitian dan pengabdian pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi serta peningkatan jumlah sitasi, HAKI atau paten

4. **Peningkatan relevansi dan daya saing.** Peningkatan kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, pencapaian akreditasi unggul, pengembangan kerjasama dengan industri, lembaga pemerintah, swasta nasional dan internasional.
5. **Peningkatan aksesibilitas.** Peningkatan aksesibilitas *stakeholder* terhadap program tridharma, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan relevansi Pendidikan melalui integrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Hal ini memungkinkan perguruan tinggi untuk lebih responsive terhadap kebutuhan masyarakat dan meningkatkan kontribusi terhadap pembangunan nasional dan global.

Tabel berikut menjabarkan sasaran strategis selama 5 tahun ke depan untuk masing masing kriteria

Kriteria Sasaran	Sasaran	Penjelasan
Sasaran Strategik Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	Meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksa naan visi, misi, tujuan dan sasaran dengan aktivitas: Sosialisasi VMTS Monitoring VMTS Survei Implementasi VMTS	Dengan sasaran ini diharapkan: Seluruh anggota organisasi memahami VMTS dan seluruh kegiatan organisasi selaras dengan VMTS
Sasaran strategik tata pamong, tata kelola, penjaminan mutu dan Kerja Sama	Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan Tata Pamong, tata kelola, Kepemimpinan, penjaminan mutu dan kerjasama dengan aktivitas: Peningkatan tata pamong dan tata kelola berbasis good university governance Peningkatan kinerja SPMI Peningkatan jumlah dan	Dengan sasaran ini diharapkan: Memiliki struktur organisasi dan tatakerja dilengkapi dengan tugas dan fungsi yang berjalan secara efektif dan efisien. Sistem tata pamong yang memenuhi prinsip good university governance, yaitu kredibel,transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil, untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu. Semua aktivitas sesuai dengan

	implementasi kerjasama	SOP dan dilengkapi dengan dokumen yang dapat diakses

		dengan mudah. Implementasi sistem penjaminan mutu PPEPP, ketiga prodi terakreditasi dengan peringkat baik sekali dan akreditasi institusi dengan peringkat baik sekali. Meningkatkan efektivitas kerjasama dalam dan luar negri di bidang tridharma ditingkatkan dalam bentuk kegiatan riil penguatan pendidikan, penelitiandan pengabdian masyarakat. Mengembangkan jejaring kerjasama luar negeri dalam rekruitmen mahasiswa asing Membentuk kantor urusan internasional (KUI)
Sasaran Strategik Sumber Daya Manusia	Peningkatan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan Sumber Daya Manusia dengan aktivitas: Pengembangan tenaga akademik dan tenaga kependidikan yang mampu beradaptasi terhadap perubahan Pengembangan sistem	Dengan sasaran ini diharapkan: mampu mendorong peningkatan kualitas sistem perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian dosen dan tendik melalui sistem monitoring dan evaluasi untuk memenuhi kualifikasi akademik dan peningkatan kualitas berkesinambungan. Mencapai rasio dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa yang

	penghargaan bagi tenaga akademik dan tenaga kependidikan	ideal. Tersedianya sistem pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia yang lengkap, transparan dan akuntabel, Tersedianya pustakawan, laboran, dan tendik yang memenuhi standar pelayanan akademik sesuai peraturan yang berlaku, meningkatkan skill akademik, profesi dan kemampuan bahasa asing serta penguasaan IT bagi dosen dan tendik.
Sasaran Strategik Kemahasiswaan	Peningkatan kapabilitas, kompetensi mahasiswa dan alumni yang mampu menangani masalah sosial kemasyarakatan dengan aktivitas: Optimalisasi jumlah pendaftar Pembinaan kegiatan ajang kompetensi mahasiswa tingkat lokal,nasional dan internasional Pengembangan kewirausahaan mahasiswa.	Dengan sasaran ini diharapkan: Mampu mendorong peningkatan implementasi sistem perekrutan mahasiswa, termasuk mahasiswa asing. Mampu mengembangkan prestasi mahasiswa. Meningkatkan pemberian dana dan pembimbingan untuk ajang kompetensi mahasiswa. Meningkatkan pemberian beasiswa dan terbentuk pusat inovasi dan kewirausahaan mahasiswa.

Sasaran Strategik Pendidikan	Peningkatan kualitas kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik dengan cara: Peningkatan kualitas pembelajaran Peningkatan relevansi kurikulum	Dengan sasaran ini diharapkan: Mampu menciptakan suasana akademik yang memenuhi standar kualitas berkesinambungan. Mampu mendukung implementasi metode pengajaran terpadu yang interaktif, holistic, integrative, saintific, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Mampu mendesain dan mengimplementasikan proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengacu pada SN Dikti. Dapat menyempurnakan E-learning untuk pembelajaran di era digital Mampu menciptakan kurikulum yang adaptif dan relevan dengan tantangan global.

Sasaran Strategik Keuangan,Sarana, dan Prasarana	Meningkatkan efisiensi, efektivitas, produktivitas pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi dengan cara : Efisiensi biaya operasional organisasi Optimalisasi penggunaan dana untukpenelitian dan pengabdian Pengembangan profit center Peningkatan infrastruktur pendidikan dan penelitian yang berstandar internasional dengan disertai dengan pemeliharaan berkelanjutan	Dengan sasaran ini diharapkan: Mampu mendorong peningkatan nilai organisasi Mewujudkan dana penelitian dan pengabdian untuk mendukung penyelenggaraan tridharma Meningkatkan pendapatan dari non-SPP Meningkatkan aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan peningkatan mutu suasana akademik. Optimalisasi sistem informasi untuk mendukung kinerja organisasi meliputi: e- library, e-spmi, e-journal, sistem informasi keuangan, sistem informasi akademik, sistem PMB, sistem informasi SDM
Sasaran Strategik penelitian	Meningkatkan mutu dan kemanfaatan penelitian dan kerjasama dengan cara: Pengembangan mutu penelitian yang mendukung pendidikan dan pengabdian Penerapan roadmap penelitian dan penelitianpayung Peningkatan kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa Peningkatan Desiminasihasil penelitian	Dengan sasaran ini diharapkan: Peningkatan produktivitas dan mutu hasil penelitian, peningkatan kerjasama penelitian yang dapat diakses oleh seluruh sivitas akademika dan bermanfaat bagi pemangku kepentingan, tersedia regulasi dan kebijakan terkait penelitian dan publikasi ilmiah, Tersedia road map penelitian yang memayungi tema penelitian dosendan mahasiswa serta pengembangan keilmuan Peningkatan publikasi dan desiminasi hasil penelitian

Sasaran Strategik Pengabdian	Meningkatkan akses pelayanan pengabdian kepada masyarakat dengan aktivitas: Pengembangan pengabdian yang mendukung pendidikan dan penelitian Penerapan roadmap pengabdian dan pengabdian payung Peningkatan kolaborasi pengabdian dosen dan mahasiswa Peningkatan publikasi dan desiminasi hasil pengabdian	Dengan sasaran ini diharapkan: Peningatan produktivitas dan mutu hasil pengabdian kepada masyarakat, dapat diakses oleh seluruh civitas akademika dan bermanfaat bagi pemangku kepentingan Tersedia regulasi dan peraturan terkait pengabdian masyarakat secara transparan dan akuntabel Tersedia road map pengabdian masyarakat yang memayungi tema pengabdian dosen dan mahasiswa Pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan prodi, multidisipliner dan kolaboratif Peningkatan publikasi dan desiminasi hasil pengabdian
Sasaran strategik Luaran, Capaian Tridharma	Meningkatkan kualitas luaran dengan cara: Peningkatan kualitas publikasi dosen dan mahasiswa Pembinaan karakter,	Dengan sasaran ini diharapkan: Tersedia instrumen survei kepuasan dosen, tendik Tersedia instrumen survei kepuasan sarpras Terselenggara sertifikasi kompetensi

	soft skill, kepemimpinan dan kewirausahaan Pembinaan karir lulusan, kemitraan strategis dengan alumni	bagi mahasiswa Tersedianya training center untuk peningkatan pembinaan karakter, kepemimpinan dan kewirausahaan Meningkatkan jumlah lulusan tepat waktu Tersedianya karir Center dalam upaya penempatan lulusan, evaluasi lulusan dan partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non akademik.

1.3 Diferensiasi Misi STIE Widya Wiwaha

STIE Widya Wiwaha menetapkan diferensiasi misi institusi dengan fokus pada Misi Pendidikan sebagai keunggulan kompetitif utama. Penetapan ini didasarkan pada mandat pendirian sejak 17 Juni 1982, analisis kekuatan internal dan peluang eksternal. Diferensiasi misi ini jelas fokusnya spesifik dan terarah, bukan pendidikan ekonomi secara umum, melainkan pendidikan tinggi bidang ekonomi yang unggul dalam mencetak wirausaha digital berbasis nilai syariah dan pemberdayaan UMKM. Fokus ini dituangkan dalam visi institusi yang menjadi payung diferensiasi misi pendidikan yaitu: Menjadi perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan berwawasan global yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035. Misi ini dijabarkan menjadi lima pilar, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan Akuntansi dan Manajemen yang berkualitas berbasis OBE (Outcome Based Education) dan digital learning
2. Menghasilkan lulusan yang kompeten, berjiwa wirausaha dan berintegritas
3. Menyelenggarakan penelitian terapan yang mendukung kualitas pembelajaran kewirausahaan
4. Melaksanakan pengabdian berbasis pemberdayaan UMKM, koperasi dan BUMDes
5. Membangun kerjasama strategis dengan dunia usaha dan industri

Diferensiasi misi ini realistis, karena didukung oleh pengalaman selama lebih dari 40 tahun dengan alumni lebih dari 12.000 sebagai kampus pencetak pengusaha. Program studi

yang diselenggarakan relevan dengan kebutuhan, PS akuntansi dengan konsentrasi akuntansi bisnis, akuntansi syariah, akuntansi sektor pulbik dan perpajakan. PS manajemen dengan konsentrasi manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia dan manajemen keuangan syariah. Sumberdaya dosen yang berserfifikasi dan praktisi wirausaha sebagai dosen tamu, ruang kuliah multimedia, laboratorium komputer, perpustakaan digital LMS e-learning dan pusat inkubator bisnis serta dukungan pendanaan yang berkelanjutan dari Yayasan Widya Wiwaha.

Diferensiasi misi ini relevan dan memiliki daya saing regional, nasional dan internasional. DIY sebagai kota pelajar dan kota UMKM kreatif membutuhkan lulusan yang mampu mendigitalisasi UMKM. Program business start-up sebagai pengganti skripsi menjadi pembeda dengan PTS lain di DIY. Relevansi nasional selaras dengan kebijakan MBKM, program pemerintah untuk wirausaha muda, dan kebutuhan industri akan lulusan yang siap kerja. Dengan sertifikasi profesi dan konsep link and match yang diterapkan sejak awal pendirian memastikan lulusan tidak hanya berada di menara gading. Ekonomi syariah dan kewirausahaan digital UMKM adalah isu global, melalui kerjasama strategis internasional yang telah dirintis dengan perguruan tinggi di Malaysia, Thailand dan Filipina STIE Widya Wiwaha merintis reputasi internasional sebagai model pendidikan kewirausahaan syariah untuk negara berkembang.

Dengan diferensiasi misi yang jelas, realistis dan relevan STIE Widya Wiwaha memiliki posisi kompetitif yang kuat dan menjadi rujukan utama dalam pengembangan institusi menuju pencapaian visi 2035

Strategi Utama untuk Mewujudkan Diferensiasi Misi Pendidikan STIE Widya Wiwaha

1. Arah strategis

Diferensiasi misi pendidikan STIE Widya Wiwaha perlu diwujudkan melalui upaya membangun identitas institusi yang khas, relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, serta memiliki keunggulan yang dapat dibuktikan melalui kualitas lulusan, proses pembelajaran, dan kontribusi nyata kepada masyarakat.

Strategi utamanya bukan sekadar membedakan program studi dari perguruan tinggi lain, melainkan membangun keunggulan pendidikan tinggi di bidang manajemen, dan akuntansi yang berorientasi pada kewirausahaan, kepemimpinan, transformasi digital, serta dampak nyata bagi dunia usaha dan masyarakat. Diferensiasi tersebut perlu tercermin secara konsisten dalam kurikulum, metode pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemitraan, dan sistem penjaminan mutu.

2. Strategi utama dan program implementasi

Strategi berikut disusun dengan mengacu pada visi STIE Widya Wiwaha 2035, yaitu menjadi perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan berwawasan global, serta berlandaskan akhlak mulia. Strategi ini juga selaras dengan empat misi institusi dalam pendidikan, penelitian, pemberdayaan masyarakat, dan kerja sama.

Strategi 1. Diferensiasi pendidikan berbasis kewirausahaan digital

Arah strategis: Menjadikan pengalaman belajar kewirausahaan digital sebagai ciri khas utama pendidikan STIE Widya Wiwaha.

Program implementasi:

- Mengintegrasikan kewirausahaan, kecerdasan buatan, analitik data, pemasaran digital, dan keuangan digital ke dalam pembelajaran yang relevan dengan capaian pembelajaran setiap program studi.
- Menerapkan *project-based learning* melalui proyek bisnis nyata, simulasi perusahaan, dan pengembangan rintisan usaha mahasiswa.
- Mengembangkan portofolio kompetensi mahasiswa yang dapat ditunjukkan kepada calon pemberi kerja atau mitra bisnis.

Indikator keberhasilan:

- Persentase mata kuliah yang menerapkan proyek atau studi kasus bisnis nyata.
- Jumlah mahasiswa yang memiliki portofolio digital atau proyek kewirausahaan.
- Jumlah usaha mahasiswa yang bertahan dan berkembang setelah program pendampingan.

Strategi 2. Diferensiasi lulusan melalui kompetensi profesional dan karakter unggul

Arah strategis: Menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai teori ekonomi, manajemen, dan akuntansi, tetapi juga memiliki kepemimpinan, integritas, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi.

Program implementasi:

- Mengembangkan sertifikasi kompetensi sesuai bidang, seperti digital marketing, perpajakan, analisis keuangan, dan pengelolaan SDM.

- Mewajibkan penguatan komunikasi profesional, pemecahan masalah, kerja tim, dan etika bisnis.
- Mengembangkan program magang, pembelajaran berbasis industri, serta pendampingan karier dan kewirausahaan.

Indikator keberhasilan:

- Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam periode yang ditetapkan.
- Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikasi kompetensi.
- Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi dan etika kerja alumni.

Strategi 3. Diferensiasi melalui keunggulan program studi yang saling melengkapi

Arah strategis: Memperjelas keunggulan khas setiap program studi tanpa kehilangan identitas bersama sebagai kampus bisnis.

Program implementasi:

- **S1 Akuntansi:** penguatan akuntansi digital, perpajakan, analisis keuangan, dan tata kelola.
- **S1 Manajemen:** penguatan pemasaran digital, manajemen SDM, kewirausahaan, dan analitik bisnis.
- **S2 Manajemen:** penguatan kepemimpinan strategis, inovasi organisasi, dan pengambilan keputusan berbasis data.
- Mengembangkan proyek lintas program studi agar mahasiswa mampu menyelesaikan persoalan bisnis secara terpadu.

Indikator keberhasilan:

- Tersedianya peta keunggulan dan kompetensi khas setiap program studi.
- Jumlah proyek kolaboratif lintas program studi.
- Tingkat kepuasan mahasiswa dan mitra terhadap relevansi kompetensi lulusan.

Strategi 4. Diferensiasi melalui penelitian terapan dan pemberdayaan bisnis masyarakat

Arah strategis: Menjadikan STIE Widya Wiwaha sebagai mitra pemecahan masalah bisnis, terutama bagi UMKM, koperasi, BUMDes dan organisasi sektor publik.

Program implementasi:

- Mengarahkan penelitian dosen dan mahasiswa pada persoalan nyata, seperti peningkatan penjualan, efisiensi operasional, literasi keuangan, dan transformasi digital UMKM.
- Mengembangkan klinik bisnis dan konsultasi manajemen yang berkelanjutan.
- Mengintegrasikan hasil penelitian dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pembelajaran mahasiswa.

Indikator keberhasilan:

- Jumlah UMKM atau organisasi yang memperoleh pendampingan.
- Persentase program pengabdian yang menunjukkan hasil terukur bagi mitra.
- Jumlah penelitian terapan yang digunakan oleh dunia usaha atau masyarakat.

Strategi 5. Diferensiasi melalui kemitraan strategis dan wawasan global

Arah strategis: Memperkuat hubungan institusi dengan dunia usaha, pemerintah, asosiasi profesi, alumni, dan perguruan tinggi mitra untuk memperkaya pengalaman belajar.

Program implementasi:

- Membentuk forum penasihat industri yang memberikan masukan terhadap kurikulum.
- Memperluas program magang, dosen praktisi, proyek bersama, dan rekrutmen berbasis kompetensi.
- Mengembangkan kuliah tamu internasional, kolaborasi riset, dan kegiatan pembelajaran lintas negara sesuai kapasitas institusi.

Indikator keberhasilan:

- Jumlah mitra aktif yang terlibat dalam pembelajaran.
- Persentase mahasiswa yang memperoleh pengalaman belajar di dunia kerja.
- Jumlah kegiatan akademik dan penelitian bersama mitra nasional dan internasional.

Strategi 6. Diferensiasi melalui budaya mutu, layanan akademik, dan reputasi institusi

Arah strategis: Memastikan keunggulan yang dijanjikan kepada mahasiswa benar-benar dirasakan dan dibuktikan melalui hasil yang konsisten.

Program implementasi:

- Mengintegrasikan indikator diferensiasi ke dalam sistem penjaminan mutu internal.
- Mengembangkan layanan akademik dan administrasi yang responsif serta berbasis digital.
- Mengukur kepuasan mahasiswa, alumni, dosen, tenaga kependidikan, dan pengguna lulusan.
- Mempublikasikan capaian institusi melalui laporan kinerja yang transparan dan berbasis bukti.

Indikator keberhasilan:

- Pencapaian target mutu akademik dan layanan.
- Tingkat kepuasan pemangku kepentingan.
- Peningkatan relevansi dan reputasi institusi berdasarkan indikator yang ditetapkan.
- Persentase tindak lanjut hasil evaluasi mutu yang diselesaikan tepat waktu.

STIE Widya Wiwaha mengembangkan diferensiasi misi pendidikan melalui penguatan identitas sebagai perguruan tinggi bisnis yang berorientasi pada kewirausahaan digital, kompetensi profesional, kepemimpinan berlandaskan akhlak mulia, dan wawasan global. Strategi tersebut dilaksanakan melalui integrasi teknologi dan kewirausahaan dalam kurikulum, pengembangan pembelajaran berbasis proyek dan pengalaman industri, penguatan karakter serta sertifikasi kompetensi lulusan, pengembangan penelitian terapan dan pemberdayaan UMKM, perluasan kemitraan strategis, serta penguatan budaya mutu dan layanan akademik berbasis data.

Implementasi strategi dilakukan secara terintegrasi melalui tridharma perguruan tinggi dan didukung oleh tata kelola yang efektif, sumber daya manusia yang kompeten, pemanfaatan teknologi, serta sistem penjaminan mutu berkelanjutan. Keberhasilan diferensiasi diukur berdasarkan relevansi kompetensi lulusan, keberhasilan kewirausahaan mahasiswa, dampak penelitian dan pengabdian, efektivitas kemitraan, kepuasan pemangku kepentingan, serta peningkatan reputasi institusi menuju pencapaian visi tahun 2035.

1.4 Tata Nilai STIE Widya Wiwaha

Tata nilai organisasi ini dibagi menjadi dua hal, yakni nilai-nilai dasar lembaga dan keyakinan dasar lembaga. Nilai-nilai dasar yang dimaksud adalah nilai-nilai yang dianggap penting yang sudah dalam lembaga STIE Widya Wiwaha. Sedangkan keyakinan dasar adalah pernyataan-pernyataan yang menjadi dasar keyakinan bahwa visi dan misi lembaga dapat terlaksana dengan baik dan benar.

Suasana internal diantara pimpinan, staf akademik, non akademik dan mahasiswa didasari atas semangat kekeluargaan, kebersamaan dan hubungan silaturahmi, sehingga tumbuh iklim yang sejuk dan damai berlandaskan nilai-nilai Islam. Profil sivitas akademika dan karyawan STIE Widya Wiwaha merupakan cerminanperilaku sivitas akademika dan karyawan dalam melakukan perannya masing-masing, yang didasari oleh tingginya kesadaran atas peran yang disandang dalam meraih cita- cita bersama sebagaimana dirumuskan dalam visi, misi dan tujuan tersebut di atas. Kesadaran ini tercermin dalam pemikiran, sikap dan tindakan dalam menjalankan tugas.

Dalam merumuskan tata nilai organisasi, STIE Widya Wiwaha melibatkan para pemangku kepentingan dengan cara menggali ide dan mendiskusikan nilai-nilai yang dirasakan oleh para pemangku kepentingan tentang nilai-nilai yang dianut oleh STIE Widya Wiwaha. Nilai-nilai ini berasal dari nilai-nilai yang berkembang dan hidup dalam organisasi atau nilai-nilai yang menurut para pemangku kepentingan seharusnyaada dalam organisasi. Nilai nilai dasar yang dianut oleh sivitas akademika STIE Widya Wiwaha adalah kejujuran dan integritas, keadilan, kreatif dan inovatif, dorongan berprestasi, kerendahan hati, empati dan harmoni, kerja tim, amanah, ikhlas dan sabar

Selanjutnya dianalisis dan ditetapkan keyakinan dasar yang membuat para pemangku kepentingan yakin bahwa visi, misi, dan strategi STIE Widya Wiwaha dapat berjalan dengan baik. Keyakinan dasar yang dianut oleh sivitas akademika STIE Widya Wiwaha adalah:

1. Pendidikan tinggi merupakan wahana pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat secara luas
2. Pendidikan tinggi merupakan wahana untuk membentuk sumberdaya manusia yang berkualitas, yaitu kompeten, berjiwa wirausaha, kepemimpinan, adaptif dan berakhlak mulia
3. Akuntabilitas dalam bekerja ditujukan sebagai pertanggungjawaban kepada AllahSWT (*hablum minallah*) dan pertanggungjawaban pada organisasi dan pemangku kepentingan (*hablum minanas*)

4. Peningkatan mutu secara berkesinambungan merupakan langkah strategik dalam membangun efisiensi dan efektivitas organisasi.

BAB II
PENYELENGGARAAN TRIDHARMA

2.1 Program Kegiatan

Dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran, STIE Widya Wiwaha menyusun dan mengimplementasikan program tridharma yang mencakup sembilankriteria sebagai berikut:

1. Implementasi dan sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran STIE Widya Wiwaha danmasing-masing program studi dengan kegiatan sebagai berikut:
    a. Review pernyataan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah tinggi dan masing-masing program studi berdasarkan tuntutan kebutuhan para pemangku kepentingan dan perkembangan global
    b. Perumusan program kerja dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen yang lengkap.
    c. Sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran serta program kerja sekolah tinggi dan masing-masing program studi secara intensif, kontinyu dan berkelanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui berbagai acara dan media, baik formal maupun informal.
2. Penguatan dan pengembangan tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu dan kerjasama dengan kegiatan sebagai berikut:
    a. Evaluasi sistem tata pamong yang menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.
    b. Evaluasi struktur organisasi dan job deskripsi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional masing masing program studi dan unit kerja.
    c. Mengembangan karakteristik sistem kepemimpinan yang efektif, inovatif dan komunikatif.
    d. Peningkatan kualitas pengelolaan fungsional dan operasional sekolah tinggi dan masing-masing unit kerja dan program studi.

e. Meningkatkan efektivitas implementasi siklus penjamiman mutu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) sehingga melampaui SN Dikti
f. Meningkatkan jumlah dan kemanfaatan kerjasama dalam dan luar negri bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

3. Peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan masing-masing program studi dengankegiatan sebagai berikut:
   a. Review dan standarisasi dokumen dan implementasi sistem penerimaanmahasiswa baru masing masing program studi dan dilaksanakan secara konsisten.
   b. Meningkatkan kualitas mahasiswa baru dan meningkatkan kerjasama luar negri untuk pertukaran mahasiswa asing masing masing program studi
   c. Mengevaluasi rata-rata masa studi lulusan dan meningkatkan rata-rata IPK lulusan masing masing program studi.
   d. Mengevaluasi peningkatan mutu lulusan dan meningkatkan kualitas pelayanan kemahasiswaan masing masing program studi, meliputi pengembangan minat dan bakat, pemberian beasiswa, pembinaan softskill mahasiswa, bimbingan dan konseling mahasiswa, sehingga masing masing program studi mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas.
4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, dosen dan tenaga kependidikan masing-masing program studi dengan kegiatan sebagai berikut.
   a. Evaluasi kecukupan dan kualifikasi dosen pada masing-masing program studi secara berkala.
   b. Pengembangan dan peningkatan mutu dosen melalui tugas belajar studi lanjut S3 dan peningkatan jabatan fungsional dosen secara berkala serta peningkatan sertifikasi kompenesi dosen.
   c. Mengembangkan ketrampilan dosen tetap dalam penulisan karya ilmiah dalam bentuk buku dan jurnal ilmiah nasional terakreditasi serta jurnal internasional terindek scopus
   d. Evaluasi dan pengembangan tenaga kependidikan melalui workshop, pelatihan dan seminar.
5. Penguatan dan pengembangan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi menuju program studi yang mandiri secara finansial.
   a. Peningkatan kerjasama, efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana kegiatan operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat.
   b. Peningkatan mutu dan kecukupan akses sarana dan prasarana yang dikelola masing-masing program studi untuk pengembangan program studi.

c. Pengembangan dan peningkatan aksesibilitas sistem informasi dan fasilitas yangdigunakan oleh masing-masing program studi dalam proses pembelajaran dan sistem administrasi akademik, umum dan keuangan.
d. Pengembangan dan peningkatan pemanfaatan laboratorium untuk mendukung proses pembelajaran masing masing program studi
e. Pengembangan sistem informasi jangka panjang dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi informasi, membangun komitmen masing-masing program studi dalam hal kemandirian finansial.

6. Evaluasi dan pengembangan kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik yang memenuhi standar penjaminan mutu akademik masing-masing program studi dengan kegiatan sebagai berikut:
   a. Memberi dukungan kepada masing-masing program studi dalam pengembangan, penyusunan dan implementasi kurikulum dalam bentuk penyediaan fasilitas dan pengorganisasian kegiatan
   b. Melakukan monitoring dan evaluasi secara kontinyu sistem pembelajaran masingmasing program studi dan hasilnya digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.
   c. Menyediaan dukungan dalam bentuk: (1) kebijakan tentang suasana akademik yang jelas, (2) menyediakan sarana dan prasarana yang memadai (3) menyediakan dukungan dana yang cukup, (4) memfasilitasi terlaksananya kegiatan akademik di dalam dan di luar kampus yang mendorong interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa untuk pengembangan perilaku kecendekiawanan.
7. Perluasan jaringan kerjasama dan pengembangan penelitian serta kegiatan ilmiah pada masing-masing program studi dengan kegiatan sebagai berikut:
   a. Peningkatan jumlah dan kualitas mitra kerjasama bidang penelitian serta publikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa masing masing program studi
   b. Penguatan penelitian dan kegiatan ilmiah dosen melalui workshop, seminar dan pelatihan untuk para dosen masing masing program studi
   c. Peningkatan jumlah dana penelitian dosen untuk masing masing program studi serta pemberian insentif karya ilmiah dosen terkait dengan publikasi karya ilmiah di jurnal nasional dan internasional serta media populer dan buku referensi
   d. Peningkatan kualitas karya ilmiah dosen dengan memfasilitasi pengurusan HaKi untuk karya ilmiah dosen masing masing program studi
8. Perluasan jaringan kerjasama dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat pada masing-masing program studi, dengan kegiatan sebagai berikut:

a. Peningkatan jumlah dan kualitas mitra kerjasama bidang pengabdian kepadamasyarakat serta publikasi hasil pengabdian masing masing program studi

b. Penguatan pengabdian kepada masyarakat melalui workshop, seminar dan pelatihan untuk para dosen masing masing program studi

c. Peningkatan kualitas hasil pengabdian kepada masyarakat dosen dengan memfasilitasi pengurusan HaKi untuk dosen masing masing program studi

9. Peningkatan kualitas luaran pembelajaran (Learning outcome) berstandar nasional Kerangka Kualifikasi Nasioanl Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Dikti dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk masing masing program studi, melalui peningkatatan dan implementasi visi misi, peningkatan sistem tata pamong, tata kelola dan kerjasama, peningkatan kualitas mahasiswa,peningkatan kualitas sumberdaya manusia, peningkatan kualitas keuangan sarana dan prasarana, peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2.2 Organisasi Penyelenggaraan

Untuk menjalankan kegiatan operasional secara efektif dan efisien dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran dibentuk struktur organisasi yang mengacu pada dokumen Statuta STIE Widya Wiwaha. Elemen dari struktur organisasi terdiri dari unsur pimpinan sekolah tinggi, program studi, unsur pelaksana yaitu dosen dan unsur penunjang yaitu laboran, pustakawan dan staf administrasi.

Seluruh fungsi yang ada dalam organisasi mampu mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dan melaksanakan strategi secara tepat. Sistem tata pamong berdasarkan *core value* yang dijunjung tinggi oleh seluruh anggota organisasi, yaitu kejujuran, integritas, keadilan, kreatif dan inovatif, dorongan berprestasi, kerendahan hati, empati, harmoni, kerja tim, amanah (bertanggungjawab), ikhlas dan sabar. Berdasarkan nilai-nilai dasar ini, seluruhunit kerja dan prodi mampu membangun sistem tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil dalam memberikan pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan.

2.3 Sumber Daya Manusia

Persoalan klasik yang senantiasa membayangi keberhasilan peningkatan keunggulan kompetitif setiap organisasi adalah daya dukung sumber daya manusia. Kompetensi dan komitmen sumber daya manusia baik dosen maupun tendik selalu ditingkatkan dalam pengembangan program studi dan sekolah tinggi. Pengembangan sumber daya manusia ini mengacu pada statuta,

aturan kepegawaian, aturan studi lanjut serta kebijakan pengembangan ketenagakerjaan yang berlaku. Pengelolaan keuangan, mekanisme pengaturan anggaran dan pengintegrasian keuangan merupakan hal penting dalam melakukan penataan, pembinaan dan penyusunan *roadmap* di bidang sumber daya manusia.

Jumlah dosen seluruh program studi 52 orang, memiliki jabatan fungsional lektor dan lektor kepala 28 orang (54%), pendidikan doktor 17 orang (32%) dan yang sudah mendapatkan sertifikat pendidik 28 orang (54%). Sementara itu, jumlah tenaga kependidikan administratif terdiri dari laboran, pustakawan dan operator 18 orang dengan pendidikan S1 14 orang (77%) dan SMA 4 orang (33%), dan karyawan bagian umum dan keamanan sejumlah 10 orang.

Strategi peningkatan kinerja sumber daya manusia meliputi: menambah dosen dengan kualifikasi minimal S2 yang disesuaikan dengan kebutuhan rasio dosen mahasiswa, memberikan tugas belajar dosen untuk studi lanjut S3 dan meningkatkan kualifikasi jabatan fungsional dosen minimal lektor. Untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan dilakukan berbagai pelatihan terkait dengan peningkatan mutu pelayanan.

2.4 Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

Dalam upaya memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi setiap program studi selalu melakukan review dan pemutakhiran kurikulum secara berkala. Kurikulum mengacu pada kurikulum merdeka belajar, kampus merdeka (MBKM) yang memberikan hak belajar mahasiswa di luar prodi selama 3 semester, mengacu pada Permendikbud no 3 tahun 2020.

Monitoring dan review rencana pembelajaran semester dan silabus setiap mata kuliah dilakukan secara periodik berdasarkan input dari stakeholder melalui tracer study. Jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) minimal yang harus diselesaikan bagi setiap mahasiswa untuk PS S1 Akuntansi dan Manajemen adalah 144 SKS meliputi mata kuliah wajib instutusi, mata kuliah jurusan, mata kuliah lintas prodi, mata kuliah lintas perguruan tinggi dan t ugas akhir. Sedangkan untuk program Magister Manajemen adalah 42 SKS, terdiri dari mata kuliah inti, mata kuliah kebidangan dan tugas akhir.

Kurikulum yang dikembangkan pada setiap prodi merupakan kurikulum berbasis kompetensi yang memberikan peluang bagi mahasiswa untuk pengembangan diri. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi mahasiswa untuk memanfaatkan semua fasilitas yang ada untuk kegiatan-kegiatan mahasiswa, antara lain pemanfaatan laboratorium komputer untuk memperlancar proses perkuliahan, pemanfaatan ruang belajar yang diperuntukkan oleh mahasiswa

yang akan menyelesaikan tugas akhiruntuk belajar dan diskusi, pemanfaatan ruang Galeri Investasi untuk belajar dan memperdalam pengetahuan tentang Bursa Efek Indonesia. Dengan jumlah lebih kurang

50 unit komputer yang telah terhubung dengan jaringan LAN, adanya hotspot lingkungan kampus, merupakan faktor-faktor yang dapat mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan akademik maupun pengembangan *softskill.* Kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan *stakeholders* yang menekankan pada aspek kemampuan wirausaha dan analisis perancangan bisnis sehingga mampu mengimplementasikan hasil belajarnya. Lulusan yang dihasilkan tidakhanya dapat diterima di dunia kerja dan atau dapat segera digunakan untuk penyesuaian pangkat atau jabatan, akan tapi sekaligus diharapkan mampu menciptakan peluang menciptakan lapangan kerja baru.

Proses pembelajaran untuk membekali mahasiswa dengan dasar-dasar dan keterampilan di bidang akuntansi dan manajemen sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan dan merumuskan cara menyelesaikan berbagai permasalahan dan situasi yang akan dihadapi di lingkungan kerja. Membekali mahasiswa dengan keahlian-keahlian dasar dan profesional yang diperlukan dalam menghadapi tantangan, membekali mahasiswa dengan dasar-dasar kemampuan kompetisi lulusan sesuai kebutuhan globalisasi serta memberikan pendidikan kesarjanaan yang berkualitas tinggi untuk mendukung kebutuhan lulusan dalam melanjutkan program S-2 dan S3.

Usaha yang telah dilakukan untuk meningkatkan kondisi yang bernuansa pendidikan dan berorientasi pada kebutuhan akan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mengirimkan dosen untuk mengikuti pelatihan-pelatihan di bidang akuntansi dan manajemen. Mahasiswapun dituntut untuk menambah pengetahuan mereka dengan cara mencari secara aktif bahan bahan penelitian dan perkuliahan di internet, jurnal ilmiah, buku teks, ataupun media informasi lainnya. Penelitian dapat dilaksanakanoleh mahasiswa dengan bimbingan dosen sesuai keahlian atau dapat juga dilaksanakan oleh dosen dibantu mahasiswa sebagai salah satu wujud pengabdian masyarakat. Bahkan mahasiswa dan dosen secara bersama melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di sekitar kampus atau di luar kampus.

Pengembangan kepribadian ilmiah mahasiswa pada khususnya ditumbuhkan melalui seminar-seminar, pelatihan, *workshop* dan *family gathering*. Disamping itu, pengembangan budaya ilmiah mahasiswa dilakukan melalui budaya menulis dan publikasi penelitian dan laporan magang atau tugas akhir.

2.5 Kerjasama

Kerjasama dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kinerja dan mutu perguruan tinggi, meliputi kerjasama bidang pendidikan, kerjasama bidang penelitian dan publikasi ilmiah serta kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat. Kerjasama bidang pendidikan dilakukan dengan institusi pendidikan negri dan swasta baik di dalam maupun luar negri untuk studi lanjut dosen S3, pertukaran mahasiswa dan pertukaran dosen. Kerjasama bidang pendidikan juga dilakukan dengan mitra kerjasama baik negri maupun swasta untuk kuliah magang dan kuliah praktisi, seperti perbankan, pemda, KAP, Bumdes dan perusahaan jasa, dagang serta manufaktur.

Kerjasama bidang penelitian dan publikasi ilmiah dilakukan dengan lembaga pendidikan dalam dan luar negri untuk penyelenggaraan seminar nasional dan internasional serta publikasi hasil penelitian melalui jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional terindek. Di samping itu kerjasama juga dilakukan dengan pemerintah daerah dan perusahaan terkait dengan penelitian terapan yang dilakukan dosen dan mahasiswa.

Kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan pemerintahdaerah dan kementrian untuk penyelenggaraan pelatihan dan bimbingan teknis peningkatan kinerja SDM. Disamping itu kerjasama juga dilakukan dengan perusahaan dan pemerintah untuk pemberdayaan masyarakat, sebagai contoh dalam hal penanganan sampah di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul.

2.6 Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Setiap dosen mempunyai agenda penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Rencana Induk Penelitian dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang ditetapkan oleh LP2M. Dalam roadmap penelitian ditetapkan penelitian setiap dosen harus memayungi penelitian mahasiswa, sehingga memudahkan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya. Dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bersumber dari Kemendikbud, Pemda, perusahaan, para mitra dan LP2M. Besarnya dana penelitian dari LP2M antara Rp4.000.000,- sampai Rp15.000.000,- untuk setiap proposal penelitian. Sedangkan dana pengabdian kepada masyarakat Rp2.000.000 sampai Rp4.000.000,-. Peran aktif dosen dalam berbagai seminar dan publikasi hasil penelitian merupakan wujud nyata dari aktivitas diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Hasil karya dosen dalam bentuk hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dan karya lain dalam bentuk buku referensi akan diuruskan hak kekayaan intelektual (HaKi) serta diberikan

insentif sebagai bentuk apresiasi dari institusi. Peningkatan mutu penelitian dan karya ilmiah dosen dilakukan melalui penguatan metodologi penelitian, publikasi karya ilmiah dan penulisan buku referensi.

Masing masing prodi mensinergikan hasil kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan aktivitas pembelajaran dalam rangka memberikan materi pengajaran yang faktual. Dengan demikian mahasiswa akan memperoleh materi yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk menganalisis permasalahan yang timbul di dunia kerja dan masyarakat. Setiap akhir tahun masing masing prodi melakukan monitoring dan evaluasi kemanfaatan kerjasama (MoU dan MoA) bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik dalam maupun luar negeri.

BAB III
ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN

3.1 Sistem Rekruitmen, Seleksi Dosen dan Tenaga Kependidikan

Sistem rekruitmen dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, keadilan, dan obyektifitas agar diperoleh sumber daya unggul. Masing-masing PS melakukan analisis kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan berdasarkankebutuhan pada setiap rumpun ilmu. Analisis tersebut dilengkapi dengan spesifikasi keahlian dan bidang ilmu yang diperlukan. Hasil analisis ini kemudian diusulkan ke tingkat Sekolah Tinggi. Pada tingkat sekolah tinggi akan diputuskan jumlah calon dosen dan tenaga kependidikan yang akan diseleksi dan direkrut. Seleksi perekrutan dosen dan tenaga kependidikan dilakukan oleh Sekolah Tinggi dengan mekanisme pelaksanaan mengikuti aturan perekrutan yang tertuang dalam Aturan Kepegawaian.

Sedangkan rekruitmen karyawan kontrak diperuntukkan bagi masyarakat umum dengan menyebutkan syarat dan kualifikasi yang harus dipenuhi oleh pelamar, dilakukan secara terbuka oleh bagian kepegawaian dan BAUK ataupun dengan menjaring para calon tenaga kontrak melalui surat lamaran yang telah masuk yang ditampung sebelumnya oleh Bagian Kepegawaian.

3.2 Pengelolaan Dosen dan Tenaga Kependidikan

Untuk mengoptimalkan sumber daya manusia yang dimiliki setiap PS, setiap personil dapat memberikan kontribusinya secara optimal dalam penyelenggaraan perkuliahan, penelitian dan pengabdian masyarakat masing-masing program studi, maka spesialisasi, pengalaman mengajar, dan pemerataan beban tugas dari staf dosen dan tendik sangat diperhatikan.

Tugas-tugas sebagai pembimbing akademik dilakukan secara merata, sedangkan tugas-tugas sebagai pembimbing tugas akhir didasarkan pada bidang keahlian dan kualifikasi akademik dosen bersangkutan. Tenaga kependidikan difungsikan untuk membantu dalam memperlancar proses tridharma perguruan tinggi.

3.3 Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan

Rekruitmen dosen dilakukan setelah menganalisa kebutuhan secara logis dan teratur dengan mempertimbangkan rasio perbandingan dosen dan mahasiswa tidak melebihi 1:20 pada PS Magister Manajemen dan 1:60 pada PS Akuntansi dan PS Manajemen. Proses seleksi dilakukan dengan memperhatikan beberapa aspek berikut, yaitu beban kerja dosen selain melakukan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, juga melaksanakan tugas–tugas

manajerial dalam rangka pengembangan institusi, kekurangan jumlah dosen berdasarkan kualifikasi ilmu pada masing masing prodi menjadi skala prioritas dalam rekruitmen tenaga akademik.

3.4 Peraturan Kerja Dan Kode Etik

Peraturan kerja bagi para dosen adalah kewajibannya melaksanakan proses belajar mengajar dalam rangka memberikan kuliah di kelas sesuai dengan beban kerja yang ditugaskan atau jumlah SKS mata kuliah yang diajarkan. Di dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, setiap dosen diwajibkan mengisi Berita Acara Perkuliahan (BAP) yang terdiri dari daftar hadir mengajar dan topik yang diajarkan, sebagaimana yang sudah direncanakan sebelumnya, sesuai dengan mata kuliah yang diampu dan disesuaikan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) maupun Garis Besar Perkuliahan (Silabus).

Kode etik bagi sivitas akademika mengacu pada Peraturan Tata Tertib dan Etika yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua. Bentuk pengawasan yang dilakukan terhadap kegiatan dosen di dalam mengampu mata kuliah dengan menganalisis daftar kehadiran dosen dan kesesuaian antara materi yang diajarkan dengan RPS, dilakukan oleh Ketua Program Studi dibantu Kepala Bidang Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan.

3.5 Pengembangan Dosen

Strategi yang dikembangkan dalam peningkatan mutu sumber daya dosen melalui studi lanjut adalah:

1. Memfasilitasi dosen yang masih S-2 untuk melanjutkan studi S3 dengan memberikan fasilitas berupa pemberian ijin belajar, bantuan biaya pendidikan dan bantuan penyelesaian disertasi.
2. Memfasilitasi dosen yang masih S-2 untuk melanjutkan studi S3 dengan memberikan fasilitas berupa pengajuan usul sebagai penerima beasiswa kepada lembaga sponsor diantaranya BAPPENAS dan BPPDN.
3. Mengarahkan kepada dosen peserta studi lanjut untuk dapat mendalami ilmu yang terkait dengan rencana pengembangan Program Studi.

3.1 Keberlanjutan Pengadaan Sumber Daya Manusia

Keberlanjutan pengadaan dan pemanfaatan dosen dan tenaga kependidikan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi perkembangan program studi dan unit kerjadi lingkungan STIE

Widya Wiwaha di masa yang akan datang. Pengadaaan dosen menjadi kewenangan PS. Untuk pengembangan dosen PS memberikan motivasi terutama di dalam kegiatan yang mendukung proses pembelajaran dan Tri Dharma Program Studi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat). Berbagai teguran diberikan, terutama apabila kehadiran memberikan kuliah kurang dari jumlah tatap muka yang ditentukan, kurangnya melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, tidak memberikan kuliah sesuai dengan RPS. Sanksi terhadap pelanggaran akademik dilakukan dengan memberikan teguran lisan terlebih dahulu. Jika pelanggaran tersebut masih diulangi, maka akan diberikan peringatan secara tertulis bagi dosen yang bersangkutan.

BAB IV SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN

1.1 Pengelolaan Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada pada lembaga dimanfaatkan secara bersama- sama oleh semua Program Studi (PS) yang ada sehingga pengelolaan, pemanfaatan dan pemeliharaannya dilakukan secara terstruktur oleh Unit Kerja di tingkat lembaga, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengaturan penggunaan ruang kuliah di bawah koordinasi Kabag BAUK, dimana masing-masing program studi mendapatkan hak penggunaan ruang kuliah. Pada setiap awal semester Ketua PS menyusun jadwal mata kuliah yang akan ditawarkan beserta dengan jam dan hari pelaksanaan kuliah sesuai dengan ruang yang telah ditetapkan,
2. Penggunaan laboratorium di bawah koordinasi Kabag Laboratorium. Pada setiap awal semester PS mengajukan mata kuliah yang akan menggunakan ruang laboratorium beserta dengan jam dan hari pelaksanaan kuliah. Berdasarkan usulan tersebut Kabag Laboratorium mengatur penggunaan laboratorium.
3. Penggunaan fasilitas perpustakaan di bawah koordinasi Kabag UPT. Sivitas akademika dapat memanfaatkan perpustakaan dengan menunjukkan kartu identitas, yaitu Kartu Tanda Mahasiswa untuk mahasiswa, kartu pegawai untuk dosen dan staf administrasi.
4. Pemeliharaan sarana dan prasarana di bawah koordinasi BAUK. Pemeliharaan kebersihan untuk semua gedung dilakukan oleh bagian umum.
5. Pemeliharaan gedung dilakukan BAUK bekerjasama dengan kontraktor bangunan, seperti pengecatan gedung dan perbaikan kerusakan gedung. Pemeliharaan peralatan penunjang kuliah, seperti bangku kuliah, OHP, *Sound system, in-focus*, dilakukan oleh teknisi. Aksesibilitasnya disesuaikan dengan jumlah mahasiswa. Dengan adanya pengelolaan, pemanfaatan dan pemeliharaan di tingkat lembaga ini memberikan keuntungan dari segi efisiensi dan efektivitas.

1.2 Ketersediaan gedung, ruang kuliah, laboratorium, dan perpustakaan

Secara umum sarana dan prasarana gedung, ruang kuliah, laboratorium dan perpustakaan yang ada cukup lengkap dengan rasio pengguna yang memadai. Sarana dan prasarana yang lengkap ini meliputi:

1. Ruang Lingkup

   Sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor pendukung proses belajar mengajar yang baik. Untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar, STIE Widya Wiwaha menyediakan ruang kuliah yang representatif dalam jumlah yang memadai. Setiap ruang kuliah dilengkapi sarana berupa LCD projector, *sound system*, *white board* dan AC.

2. Ruang kantor dan ruang dosen

   Segenap pimpinan, dosen dan karyawan di STIE Widya Wiwaha maupun di PS selalu berusaha membantu mahasiswa dalam proses penyelesaian studi dan mengantarkan mahasiswa dalam meraih kesuksesan. Mahasiswa yang membutuhkan informasi, konsultasi dan pelayanan baik yang bersifat akademik dan non akademik dapat dengan mudah mendapatkan pelayanan. Ruang kantor pelayanan dan ruang dosen sangat representatif untuk memberikan kenyamanan dan pelayanan. Ruang kantor dan ruang dosen ini dilengkapi fasilitas pelayanan on-line dan AC.

3. Ruang sidang/seminar

   Ruang sidang digunakan untuk rapat dosen dan rapat- rapat koordinasi manajemen.Untuk mendukung sistem tata pamong yang transparan, kredibel, akuntabel danadil. tersedia 2 ruang sidang dengan kapasitas antara 20 sampai 30 orang. Ruang sidang ini juga digunakan untuk ruang diskusi dosen dan pelatihan-pelatihan. Di samping ruang sidang, disediakan dua ruang seminar dengan kapasitas 100 sampai150 orang. Ruang seminar ini digunakan untuk seminar akademik, kuliah praktisi, workhshop dan pelatihan. Ruang sidang dan ruang seminar ini sangat representatif, dilengkapi dengan kursi dan meja konferensi, AC, *white board*, *sound system* dan *LCD projector*.

4. *Student Lounge*

   Student Lounge merupakan tempat yang dapat digunakan mahasiswa untuk menunggu sela waktu antara jadwal kuliah satu dengan kuliah berikutnya, sekaligus sebagai tempat bersosialisasi bagi sivitas akademika. Ruangan ini berada di lobi gedung dan sangat representatif sebagai tempat berdiskusi mahasiswa. Ruangan inidilengkapi dengan komputer anjungan on-line dengan fasilitas internet dan televisi.

5. Ruang Laboratorium

   Dalam menunjang proses belajar mengajar masing-masing PS, disediakan beberapa laboratorium, yaitu Laboratorium Komputer, Laboratorium Bisnis dan Laboratorium Bahasa.

a) Laboratorium Komputer dilengkapi dengan fasilitas internet dan LAN (*Local Area Network*) serta *software-software* yang mendukung matakuliah.
b) Laboratorium bisnis. Untuk matakuliah yang bersinggungan dengan dunia bisnis,maka laboratorium ini penting untuk diskusi dan simulasi bisnis.
c) Laboratorium Bahasa dengan kapasitas 24 mahasiswa dilengkapi dengan computer, LCD, sound system, AC, meja dan kursi serta *software-software* yang medukung kegiatan pembelajaran. Kemampuan berbahasa yang baik dapat mendukung dalam karir.

6. Ruang Perpustakaan

   Untuk menunjang transformasi ilmu yang baik dan menciptakan proses belajar mengajar yang memadai, perpustakaan STIE Widya Wiwaha menyediakan berbagailiteratur dalam betuk buku teks, jurnal ilmiah, *proceeding*, majalah popular, koran dan berbagai suplemen pendukung baik berbahasa Indonesia maupun berbahasa Asing. Mahasiswa dapat mengakses berbagai informasi terbaru di perpustakaan. Selain itu fasilitas perpustakaan dilengkapi AC dengan fasilitas ruang baca, ruang diskusi, hot spot area dan katalog dengan sistem komputer.

7. Masjid

   Untuk memenuhi kebutuhan spiritual bagi mahasiswa, dosen, karyawan dan masyarakat sekitar, disediakan masjid yang terletak di gedung unit Barat lantai 2. Selain sebagai tempat shalat, masjid ini berfungsi sebagai tempat kegiatan kerohanian bagi mahasiswa, dosen, karyawan dan masyarakat sekitar kampus.

8. Ruang kegiatan mahasiswa

   Untuk mendukung kegiatan ektrakurikuler mahasiswa disediakan ruang, fasilitas dansarana yang sangat memadai. Disediakan ruang kegiatan mahasiswa yang representatif dan mendukung tersalurnya bakat dan minat mahasiswa, meliputi :

   - Ruang Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)
   - Ruang Lembaga Pers Mahasiswa
   - Ruang Mahasiswa Pencinta Alam (MPA) “Cakrawala”
   - Ruang Resimen Mahasiswa
   - Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM Paduan Suara, UKM Olah Raga, MHJ-Adan MHJ-M)
   - Ruang Koperasi
   - Ruang Unit Kerohanian Islam (UKI)
   - Ruang Olahraga
   - Lapangan Basket dan bola Voli

9. Ruang Pusat penerbitan

   Disediakan ruang penerbitan jurnal ilmiah yang terdiri dari Jurnal Kajian Bisnis(JKB), Jurnal Riset Manajemen (JRM) dan Jurnal Riset Akuntansi Bisnis Indonesia (JRABI). Pusat penerbitan jurnal ilmiah Kajian Bisnis merupakan wadah bagi dosen khususnya dan masyarakat ilmiah pada umumnya untuk memperluas dan memperdalam serta mempublikasikan hasil hasil riset bidang akuntansi, manajemendan ekonomi.

10. Kantin

    Kantin Widya Sejahtera merupakan profit center yang mendukung kelancaran proses belajar mengajar. Dengan dilengkapi hot spot area, anjungan komputer dan televisi, mahasiswa dapat memanfaatkan fasilitas kantin ini di sela- sela jadual perkuliahan. Kantin ini dikelola secara profesional oleh Koperasi Widya Sejahtera.

11. Asrama Mahasiswa

    Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan kepada mahasiswa, STIE WidyaWiwaha menyediakan Asrama Mahasiswa dengan menggunakan kurikulum pesantren. Asrama ini memberikan pendidikan agama Islam dan bahasa Inggris sebagai materi unggulan. Mahasiswa dapat menempati Asrama Mahasiswa dengan biaya terjangkau. Asrama ini terletak di belakang Masjid Darussalam di gedunglantai 2 dengan kapasitas 200 mahasiswa.

12. Lahan parkir

    Sebagai fasilitas parkir kendaraan roda empat dan roda dua, disediakan lahan parkirsangat memadai yang terletak didepan gedung unit utara dan unit selatan. Sedangkan untuk lahan parkir kendaraan roda dua disediakan area parkir luas baik di gedung unit utara maupun gedung unit selatan.

1.3 Keberlanjutan Pengadaan, Pemeliharaan Dan Pemanfaatannya

STIE Widya terus meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana serta secara berkelanjutan memelihara infrastruktur yang telah ada. Pengembangandan peningkatan kualitas fisik ruang kantor dan kuliah serta pengembangan sarana danprasarana disesuaian dengan kebutuhan dan skala prioritas, perluasan lahan untuk pembangunan dan pengembangan kampus terus dilakukan.

1.4 Kecukupan Prasarana Pendukung Untuk Pemberdayaan Sistem Informasi

Komputer yang terhubung dengan jaringan secara luas melalui internet, yang didukungoleh

Server Pack yang terkoneksi diseluruh komputer yang ada di kampus. Aplikasiyang disediakan untuk mendukung tridharma perguruan tinggi yaitu stieww.ac.id,*webmail* (mail.stieww.ac.id) dan fasilitas WIFI untuk seluruh tempat yang ada di STIEdengan bandwith sebesar 17 Mbps. 10 Mbps untuk server dan 7 Mbps untukMahasiswa, per mahasiswa 7 Mbps: 1.665 Mahasiswa = 4,2 Kbps.

Saat ini sistem informasi yang dapat diakses oleh mahasiswa, alumni, dosen dan staf melalui website (http://stieww.ac.id/) meliputi informasi dan data base tentang mahasiswa, dosen, mata kuliah, dan lain sebagainya. Sarana email juga diberikan kepada semua sivitas akademika, mahasiswa, dosen, staf dan alumni. Pengintegrasian seluruh sistem masih perlu dilakukan agar lebih efektif dan efisien. Perluasan cakupan akses menjadi salah satu hal yang akan meningkatkan pemanfaatan sistem informasi.

Seluruh komputer sudah terkoneksi dengan jaringan internet selama 24 jam melalui LAN maupun hotspot. Yang dapat dimanfaatkan untuk jalur komunikasi satu arah kepada khalayak ramai, alumni, mahasiswa, maupun dosen dari semua tempat. Semua website tersebut telah terintegrasi dalam website PS: www.stieww.ac.id. Dengan tersedianya hotspot di kampus mahasiswa dapat mengakses internet di dalam kampus melalui komputer pribadi. Para calon mahasiswa yang ingin mendapatkan informasi mengenai penerimaan mahasiswa baru dapat mengaksesnya secara online melalui website.

Jaringan lokal kampus telah terhubung dalam suatu *Local Area Network* (LAN). Sedangkan jaringan internal yang digunakan antar gedung terhubung dengan *fiber optic*. Jaringan nirkabel, penyediaan koneksi jaringan internet dalam gedung, melalui kabel dan nirkabel. Saat ini telah tersedia 14 wifi yang terpasang yang dapat dimanfaatkan oleh sivitas akademika.

BAB V PEMBIAYAAN

5.1 Sumber Dana

Sumber dana atau penerimaan yang dikelola oleh STIE Widya Wiwaha bersumber dari pembayaran SPP mahasiswa dan pendapatan lain lain. Pengelolaan dana untuk kegiatanrutin, pengembangan dan investasi ditangani oleh Wakil Ketua II yang kemudian dialokasikan ke masing masing PS. Biaya untuk kegiatan rutin meliputi biaya gaji pegawai dan staf pengajar, biaya penyelenggaraan kuliah dan ujian, biaya utilitas, kerumahtanggaan, pemeliharaan dan reparasi sarana dan prasarana, biaya aktivitas kemahasiswaan serta biaya kerjasama.

Biaya pengembangan meliputi, biaya studi lanjut staf pengajar, biaya diklat pegawai, biaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi jurnal ilmiah. Biaya investasi meliputi penambahan dan penggantian sarana dan prasarana kuliah.

5.2 Sistem Alokasi Dana

Pengalokasian dana untuk pendidikan (52,50%), penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mencapai (5,50%), untuk sarana prasarana proses belajar mengajar (17,40%), investasi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) (15,50%), pengembangan IT dan pengembangan lainnya (9,10%).

5.3 Pengelolaan Dan Akuntabilitas Penggunaan Dana

Secara internal STIE Widya Wiwaha membagi wewenang pengelolaan dana pada program studi masing-masing. Wewenang untuk mengelola dana kuliah umum, pengembangan PS, pengiriman utusan pelatihan, seminar/ lokakarya, pengembangan kegiatan akademik dan pengembangan mahasiswa. Pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan PS disampaikan secara tertulis dan disampaikan dalam rapat pertanggungjawaban tahunan yang dihadiri oleh seluruh pemangku kepentingan yaitu Yayasan, Dosen, Wakil Alumni, Pengelola dan perwakilan mahasiswa.

5.4 Keberlanjutan Dan Pemanfaatan

Masing masing PS selain memanfaatkan dana dari mahasiswa dan yayasan, juga berusaha bekerjasama dengan lembaga lain untuk mendukung kemajuan PS. Selain itu, PS juga membentuk suatu unit bisnis sebagai *profit center* melalui kegiatan- kegiatan misalnya: mengadakan kerjasama untuk menyelenggarakan training/ pelatihan dengan instansi pemerintah atau swasta yang telah menjalin kerjasama.

BAB VI RENCANA PENGEMBANGAN

6.1Gambaran Keadaan Sekarang

6.1.1 Dosen dan Tenaga Kependidikan

Mutu STIE Widya Wiwaha serta kontribusinya dalam pemberdayaan masyarakat tidak bisa terlepas dari kualitas dan kompetensi sumberdaya manusia yangdimiliki, khususnya tenaga pengajar yang dituntut memiliki kualifikasi standar danberkompeten dalam bidang konsentrasi masing-masing. STIE Widya Wiwaha memiliki tiga (3) program studi, yaitu program studi Manajemen jenjang S-1 dan jenjang S2 Magister Manajemen, serta program studi Akuntansi jenjang S1. Masing-masing program studi saat ini memiliki dosen dan tenaga kependidikan yang cukup dan kompeten untuk melayani para mahasiswa. Dosen masing-masing program studi berkualifikasi pendidikan minimal S2, lebih dari 30% dosen berkualifikasi pendidikan S3, hampir 50% dosen sudah mendapatkan sertifikat pendidik yang merupakan sumber daya potensial untuk mendukung pengembangan STIE Widya Wiwaha.

6.1.2 Mahasiswa dan Lulusan

Jumlah calon peminat untuk masuk program studi akuntansi jenjang S1 dan manajemen jenjang S1 setiap tahun rata-rata 230 pelamar, sedangkan untuk program studi magister manajemen rata-rata pelamar setiap tahunnya 200 pelamar. Saat ini lulusan STIE Widya Wiwaha untuk masing-masing program studi telah tersebar di berbagai daerah dan berkiprah di berbagai instansi baik instansi pemerintah maupun swasta. Keberadaan lulusan ini diharapkan dapat menjadi pusat atau sumber informasi peluang kerja dan lapangan usaha.

6.1.3 Sistem Pendidikan dan Kurikulum

Kredibilitas masing-masing program studi sangat memadai sebagai penyelenggara pendidikan. Kualitas proses pembelajaran selalu ditingkatkan melalui implementasi Sistem Pembelajaran Bisnis Terpadu yang mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu Internal dan diselaraskan dengan kebutuhan dunia bisnis dan usaha. Peninjauan dan pemutakhiran kurikulum masing-masing program studi dilakukan secara berkala, selambat-lambatnya setiap empat tahun sekali, pengembangan kurikulum mengacu pada Kurikulum Berbasis Kompetensi(KBK) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), kurikulum MBKMdan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) yang berbasis kewirausahaan.

6.1.4 Sarana, Prasarana, dan Sistem Informasi

Modernisasi kampus merupakan salah satu prasyarat bagi pencapaian tujuan yang diharapkan masing-masing program studi, salah satunya pemanfaatan teknologi informasi, pemutakhiran model pembelajaran dan pengembangan kurikulum yang didukung oleh hasil penelitian inovatif. STIE Widya Wiwaha dan masing-masing program studi memiliki fasilitas perkantoran yang memadai, fasilitas perkuliahan, laboratorium komputer dan kewirausahan. Tersedianya *Information and Communication Technology* (ICT) di kampus dalam modernisasi sistem pembelajaran, *on-line management, e-learning* meskipun masih perludioptimalkan. Sarana prasarana pembelajaran serta sistem informasi ini harus selalu ditingkatkan aksesibilitasnya, masih terdapat banyak ruang di area masjid dan lingkungan kampus yang belum dimanfaatkan secara optimal

6.1.5 Keuangan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, STIE Widya Wiwaha dan masing-masing program studi didukung dengan anggaran yang memadai. Anggaran masing- masing program studi rata-rata setiap tahunnya dapat direalisasikan mencapai lebih dari 90% dari total anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan masing-masing program studi dan unit kerja di lingkungan STIE Widya Wiwaha dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Untuk pengembangan sarana prasarana pembelajaran diperlukan sumberdana pengembangan *profit center*.

6.1.6 Penelitian, Pelayanan, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama.

Penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama yang diselenggarakan terkait dengan pengembangan mutu masing-masing program studi. Sistem pengelolaan pendidikan, penelitian, pelayanan dan pengabdiankepada masyarakat, dan kerjasama sudah berjalan dengan baik, namun tetap harus dioptimalkan, khususnya terkait dengan peran Lembaga Penjaminan Mutu dalam mendukung terwujudnya visi, terselenggaranya misi, tercapainya tujuan, dan keberhasilan strategi perguruan tinggi yang bersangkutan. Masing-masing program studi selalu berupaya secara berkelanjutan, meningkatkan mutu penelitian, pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat dan memiliki akses yang luas terhadap kerjasama internal maupun eksternal.

6.2 Masalah Yang Dihadapi

6.2.1 Dosen dan Pegawai

Sumber daya manusia yang mengelola masing-masing program studi masih perlu ditingkatkan kompetensinya khususnya dalam bidang information technology dan bahasa Inggris. Kualifikasi dosen dengan jabatan fungsional guru besar, lektor kepala,

pendidikan S3 dan yang tersertifikasi masih perlu ditingkatkan. Masih terdapat beberapa dosen yang belum mendapatkan jabatan fungsional. Masing- masing program studi selalu meningkatkan peran dosen dan karyawan dalampengembangan program studi, sehingga peningkatan kualifikasi dosen diiringi dengan peningkatan kontribusinya bagi pengembangan masing-masing programstudi. Persoalan yang dihadapi masing-masing program studi adalah dalam hal peningkatan kualifikasi dosen ke jenjang S-3 dan lektor kepala/ guru besar, sistem penghargaan dan kendali kinerja pegawai, baik dosen maupun pegawai administrasi.

6.2.2 Mahasiswa dan Lulusan

Penurunan minat masyarakat terhadap program studi akuntansi dan manajemen dirasakan oleh seluruh perguruan tinggi, sehingga menimbulkan kompetisi yang semakin ketat. Untuk itu, STIE Widya Wiwaha berupaya keras meningkatkan mutu pendidikan dengan selalu menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan masyarakat serta memperkuat tim penerimaan mahasiswa baru.

6.2.3 Sistem Pendidikan dan Kurikulum

Kurikulum pendidikan yang diterapkan dan dikembangkan mengacu pada kurikulumberbasis kompetensi dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dankurikulum BMKM. Perlu diseimbangkan antara tuntutan pengembangan masing-masing program studi dengan SDM yang ada, sehingga perlu peningkatan pemberdayaan SDM yang ada agar lebih maksimal. Untuk mencapai masa studi tepat waktu perlu adanya strategi pembelajaran yang lebih cepat tanpa meninggalkan aspek kualitas. Belum lengkapnya parameter dan pedoman penjaminan mutu (*quality assurance*) sehingga memerlukan perhatian khusus pengembangannya.

6.2.4 Sarana dan Prasarana, Sistem Informasi

Kebijakan untuk menambah sumber pendapatan melalui peningkatan jumlah mahasiswa yang diterima berdampak pada semakin melemahnya daya dukung fasilitas belajar. Keterbatasan infrastruktur untuk mengakomodasi pengalaman belajar pada gilirannya memperlemah proses belajar-mengajar. Hal ini tercermin darikecilnya jumlah waktu mahasiswa untuk aktif belajar, di sampingimplementasi sistem kredit semester, pelatihan ketrampilan atau *entrepreneurship* perlu dioptimalkan. Kecenderungan di atas diperkirakan akan terus berlanjut pada sekitar lima tahun mendatang, yang antara lain disebabkan karena lemahnya daya beli orangtua terhadap pendidikan akibat krisis ekonomi yang belum pulih, sehingga program beasiswa bagi mahasiswa miskin masih sangat menjadi andalan. Program penyelesaian kegiatan penanggulangan masalah sosial belum maksimal karena STIE Widya Wiwaha belum mempunyai sarana dan fasilitas yang digunakan untuk menangani masalah sosial kemasyarakatan.

6.2.5 Keuangan

Penggalangan dana untuk pengembangan masing-masing program studi perlu dioptimalkan. Selain dana yang bersumber dari mahasiswa, masing-masingPS berusaha untuk menggalang

dana dari sumber lain, seperti dana- dana hibah, baik hibah penelitian, pengabdian kepada masyarakat maupun hibah kerjasama. Di samping itu, penggalangan dana untuk pengembangan masing- masing program studi dilakukan melalui jaringan alumni dan para mitra kerjasama.

6.2.6 Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Dalam rangka membangun budaya akademik, masing-masing program sudi menyelenggarakan seminar akademik dosen secara rutin sebagai bagian dari upaya menciptakan suasana akademik yang kondusif. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat difasilitasi dana oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M). Sebagai media publikasi karya ilmiah dan hasil penelitian dosen diterbitkan jurnal ilmiah Kajian Bisnis. Jurnal Riset Manajemen dan Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia.

6.3 Langkah-Langkah Yang Sudah Diambil

6.3.1 Dosen dan Pegawai

Dalam rangka meningkatkan kecukupan dan kualifikasi dosen, masing- masing program studi secara periodik melakukan rekruitmen dosen baru dan merencanakanstudi lanjut dosen ke jenjang S3. Disamping itu, masing-masing program studi menyelenggarakan pelatihan-pelatihan kewirausahaan, metode pembelajaran danIT untuk para dosen, sedangkan untuk tenaga kependidikan diselenggarakan pelatihan-pelatihan IT dan *Customer Service*.

6.3.2 Mahasiswa dan Lulusan

Penurunan minat masyarakat terhadap program studi akuntansi dan manajemen menuntut masing-masing program studi melakukan revitalisasi sistem komunikasi dan informasinya. Selain itu masing-masing program studi berupaya meningkatkan mutu pendidikan melalui penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan masyarakat. Disamping itu diperlukan adanya penguatan pelatihan ketrampilan atau *entrepreneurship* secara sistematis dan kontinyu selama proses perkuliahan, menjelang wisuda dan sebelum alumni terjun ke masyarakat.

6.3.3 Sistem Pendidikan dan Kurikulum

Langkah-langkah yang telah diambil untuk mengatasi masalah masih relatif kurangnya bahan ajar dan hand out, antara lain: (a) Melaksanakan workshop dan pelatihan pembuatan buku ajar, (b) Menyediakan dana insentif untuk pembuatan buku ajar dan hand out, serta (c) Menyediakan fasilitas internet gratis.

6.3.4 Sarana dan Prasarana, Sistem Informasi

Sarana dan prasarana perkuliahan terus ditingkatkan dalam hal kecukupan dan

kualitasnya. Untuk kenyamanan proses perkuliahan, direncanakan semua ruang kuliah dilengkapi AC, LCD dan sound systems. Kualitas perpustakaan sebagai salah satu fasilitas penting dalam proses perkuliahan selalu ditingkatkan, demikian juga dengan ruang laboratorium akuntansi, komputer dan bisnis. Pengembangan sistem informasi menjadi salah satu prioritas prodi akuntansi, penggunaan media internet untuk publikasi hasil kinerja masing-masing program studi.

6.3.5 Keuangan

Upaya STIE Widya Wiwaha dan masing-masing program studi dalam meningkatkan sumber dana untuk pengembangan masing-masing program studi, antara lain: penggalangan dana hibah penelitian, pengabdian kepada masyarakat. Disamping itu penggalangan dana melalui training center, penyewaan gedung dan dari alumni.

6.3.6 Penelitian, Pelayanan dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Dan Kerjasama

Dalam rangka membangun budaya menulis dan meneliti di kalangan dosen STIE Widya Wiwaha, dengan bekerjasama dengan LP2M, masing-masing program studi secara rutin memfasilitasi dosen untuk melakukan seminar akademik, penelitian, penulisan buku dan pengabdian kepada masyarakat. Di samping itu, melalui LP2M para dosen difasilitasi jurnal ilmiah berkala Jurnal Kajian Bisnis, JRM dan JRABI sebagai media publikasi karya ilmiah dan hasil-hasil penelitian dosen.

6.4 Analisis SWOT

Masing masing PS memiliki potensi berkembang menjadi PS unggul dan terpercaya. Untuk mengetahui potensi ini, maka diperlukan analisis berdasarkan pengamatan internal dan eksternal organisasi. Alat analisis yang digunakan adalah Analisis *Strength, Weakness, Opportunity, and Threath* (SWOT). *Strength* dan *Weakness* adalah analisis faktor-faktor internal. *Opportunity* dan *Threath* adalah analisis faktor-faktor eksternal. Output analisis SWOT adalah matriks strategi yang dapat digunakan oleh STIE Widya Wiwaha.

Proses Penyusunan perencanaan strategi STIE Widya Wiwaha menggunakan analisis SWOT yang dimulai dari tahap pengumpulan data, selanjutnya ke tahap analisis, dan terakhir tahap pengambilan keputusan.

6.5 Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, diarahkan pada pengumpulan informasi tentang STIE Widya Wiwaha. Informasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan analisis SWOT. Informasiyang dihasilkan akan dipilah menjadi empat bagian utama, yaitu peluang (*opportunity*), tantangan (*threath*), kekuatan (*strength*), dan kelemahan (*weakness*).

Berikut ini identifikasi unsur-unsur evaluasi diri yang terdiri dari delapan komponen. Dari identifikasi faktor-faktor internal tersebut, maka ditentukan faktor-faktor yang dianggap harus menjadi prioritas dan ditentukan faktor mana yang menjadi kekuatan atau kelemahan, peluang atau ancaman. Tabel berikut menyajikan hasil análisis faktor-faktor prioritas.

Komponen A: Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Pencapaian
1. Rumusan visi STIE Widya Wiwaha konsisten dengan visi badan penyelenggara.
2. Rumusan misi STIE Widya Wiwaha diturunkan dari misi badan penyelenggara.
3. Rumusan tujuan STIE Widya Wiwaha merujuk tujuan badan penyelenggara dan merupakan turunan dari misinya.
4. Rumusan sasaran STIE Widya Wiwaha relevan dengan misinya.
5. Analisis keterkaitan antara visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi
Komponen B: Tata Pamong, Tata Kelola Dan Kerjasama
1. Evaluasi program dan pelacakan lulusan.
2. Perencanaan dan pengembangan program, dengan memanfaatkan hasilevaluasi internal dan eksternal.
3. Metodologi baku mutu (benchmarking).
4. Dampak hasil evaluasi program terhadap pengalaman dan mutupembelajaran mahasiswa.
Komponen C: Mahasiswa dan Lulusan
1. Kompetensi dan etika lulusan yang diharapkan.
2. Hasil Pembelajaran A. Kompetensi yang dicapai dibandingkan dengan yang diharapkan. B. Kesesuaian kompetensi yang dicapai dengan tuntutan dan kebutuhanpemanfaat lulusan. C. Data tentang kemajuan, keberhasilan, dan kurun waktu penyelesaianstudi mahasiswa (termasuk IPK dan yudisium lulusan). D. Kepuasan lulusan.
3. Kepuasan pemanfaat lulusan dan keberlanjutan penyerapan lulusan.
4. Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai komisi yang relevan.
Komponen D: Sumber Daya Manusia

1. Profil dosen dan tenaga pendukung: mutu, kualifikasi, pengalaman, ketersediaan (kecukupan, kesesuaian, dan rasio dosen-mahasiswa).
2. Pengelolaan dosen dan tenaga pendukung.
3. Peraturan kerja dan kode etik.
4. Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan.
Komponen E: Keuangan dan Sarana Prasarana
1.Sumber dana
2.Sistem dan alokasi dana
3.Pengelolaan dan akuntabilitas pengelolaan dana
4.Pengelolaan sarana prasarana
5.Keberlanjutan pengadaan dan pemanfaatan
Komponen F: Pendidikan
1. Kesesuaian dengan visi, misi, sasaran, dan tujuan.
2. Relevansi dengan tuntutan dan kebutuhan stakeholders.
3. Struktur dan isi kurikulum (keluasan, kedalaman, koherensi, penataan/organisasi).
4. Derajat integrasi materi pembelajaran (intra dan antar disiplin ilmu).
5. Kurikulum lokal yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat terdekat dankepentingan internal lembaga.
Komponen G: Penelitian
1. Agenda, keberlanjutan, diseminasi hasil penelitian
2. Kualitas, produktivitas, relevansi sasaran, dan efisiensi pemanfaatandana penelitian.
3. Kegiatan penelitian bersama dosen dan mahasiswa.
4. Hubungan antara pengajaran dengan penelitian
Komponen H: Pengabdian Kepada Masyarakat
1. Agenda, keberlanjutan, diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat.
2. Kualitas, produktivitas, relevansi sasaran, dan efisiensi pemanfaatandana pengabdian kepada masyarakat.
3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama dosen danmahasiswa.

4. Hubungan antara pengajaran dengan pengabdian kepada masyarakat.

6.6 Tahap Analisis

Setelah mengumpulkan informasi awal melalui serangkaian diskusi tim evaluasi diri, maka tahap berikutnya adalah menganalisis dalam rerangka SWOT. Kegiatan yangdilakukan memberi *scoring* dari setiap faktor eksternal dan internal. Total skor yang diperoleh dari hasil perkalian bobot terhadap *rating* untuk setiap faktor eksternal (tantangan dan peluang) dan internal (kekuatan dan kelemahan) akan membentukmatriks strategi.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Menyusun dalam kolom 1 faktor-faktor terpenting (strategis) untuk analisis eksternal (peluang dan tantangan) atau analisis internal (kekuatan dan kelemahan).

   Dari hasil diskusi tim, faktor internal yang dianggap terpenting adalah:

   a. Di dalam komponen Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian, komponen yang terkait di dalamnya adalah :
      1) Rumusan visi yang konsisten dengan visi badan penyelenggara.
      2) Rumusan misi diturunkan dari misi badan penyelenggara.
      3) Rumusan tujuan merujuk pada tujuan badan penyelenggara dan merupakan turunan dari misinya.
      4) Rumusan sasaran relevan dengan misinya.
      5) Analisis keterkaitan antara visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi.

      Tetapi berdasarkan hasil diskusi tim, ditentukan bahwa kelima komponen terkait tersebut merupakan faktor internal yang memiliki tingkat prioritas berbeda.

      Rumusan visi yang konsisten dengan visi badan penyelenggara perlu dievaluasi karena visi harus selalu sesuai dengan keadaan lingkungan organisasi terkini. Visi yang dirumuskan menggambarkan pandangan ke depan bagaimana seharusnya STIE Widya Wiwaha dipertahankan dan dikembangkan sehingga tetap eksis dan berkembang sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman. Sedangkan rumusan misi memiliki konsistensi dan merupakan turunan dari misi badan penyelenggara, sehingga perlu dilakukan evaluasi ulang agar sesuai. Rumusan tujuan yang merujuk tujuan lembaga dan merupakan turunan dari misinya. Rumusan perlu dievaluasi karena terkait dengan keberadaan STIE Widya Wiwaha ke depan. Sejalan dengan hal tersebut maka rumusan sasaran perlu dilakukan evaluasi agar sejalan dengan visi dan misi yang telah

ditetapkan. Selanjutnya analisis keterkaitan antara visi, misi, tujuan, dan sasaran perlu dikaji ulang apakah sudah benar-benar relevan satu sama lain.

b. Evaluasi program dan pelacakan lulusan.

   Setiap program yang berjalan di masing masing PS perlu dikaji dan di evaluasi ulang, baik tentang perencanaan awal program, pelaksanaan hingga hasil yang dicapai di akhir program berjalan. Pelacakan lulusan merupakan suatu program yang perlu terus dilakukan, sehingga dapat dijadikan sebagai input dalam perbaikan dan perkembangan PS. Evaluasi *tracer study* perlu dilakukan karena masih kurangnya pengorganisasian pelacakan lulusan yangtelah dihasilkan oleh PS, hasil pelacakan alumni masih belum optimal karena masih dilakukan secara insidentil.

c. Perencanaan dan pengembangan program, dengan memanfaatkan hasil evaluasi internal dan eksternal.

   Dengan adanya perencanaan dan pengembangan program, dengan memanfaatkan hasil evaluasi internal dan eksternal maka perbaikan danpeningkatan dapat terus dilakukan agar hasil yang dicapai dapat optimal dan sesuai dengan harapan.

d. Dampak hasil evaluasi program terhadap pengalaman dan mutu pembelajaran mahasiswa.

   Hasil evaluasi yang telah dilakukan dapat dijadikan salah satu bahan peningkatan mutu pembelajaran di masing masing PS, sehingga memberikan kontribusi positif bagi seluruh komponen mutu PS. Penggunaan *feedback* ini belum optimal dikarenakan belum adanya standar baku untuk menilai mutu pembelajaran mahasiswa.

e. Hasil pembelajaran:
   1) Kompetensi yang dicapai dibandingkan dengan yang diharapkan.
   2) Kesesuaian kompetensi yang dicapai dengan tuntutan dan kebutuhanpemanfaat lulusan.
   3) Data tentang kemajuan, keberhasilan, dan kurun waktu penyelesaian studi mahasiswa, termasuk IPK lulusan.

f. Kepuasan lulusan.

   Hasil pembelajaran yang dicapai masing masing PS perlu dilakukan evaluasi ulang, karena harus disesuaikan dengan kebutuhan dan perubahan lingkungan global dan

kebutuhan masyarakat. Lulusan dituntut memiliki kompetensi yang tinggi yang mampu beradaptasi dan mengikuti perkembangan yang terjadi. Dengan adanya evaluasi pada hasilpembelajaran maka mutu dan kualitas dari lulusan dapat terus di optimalkan sekaligus dapat memberikan kepuasan bagi pemanfaat hasil lulusan.

g. Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan yang relevan.
   Selama ini keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan yang relevan dirasa kurang maksimal, sehingga perlu dilakukan evaluasi. Hingga saat ini, hubungan dosen-mahasiswa masih didominasi pada aktivitas belajar mengajar sehingga perlu diciptakan lingkungan yang kondusif untuk mewujudkan hal tersebut, dengan adanya keterlibatan mahasiswa yang tinggidalam berbagai kegiatan yang relevan dapat menimbulkan rasa memiliki dan keikutsertaan dalam memajukan PS, sekaligus adanya transfer *soft skill* dari dosen kepada mahasiswa yang mungkin tidak diperoleh sewaktu masa perkuliahan.

h. Profil dosen dan tenaga kependidikan. Mutu, kualifikasi, pengalaman, ketersediaan, kecukupan, kesesuaian, dan rasio dosen-mahasiswa.
   Evaluasi untuk profil dosen dan tenaga kependidikan perlu dilakukan. Alasan perlu dilakukan evaluasi dikarenakan pentingnya mutu, kualifikasi pengalaman dan ketersediaan SDM dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas, sekaligus menjadi daya tarik dan daya saing bagi masing masing PS.

i. Pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan.
   Pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan belum optimal maka perlu dilakukan evaluasi. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hal antara lain kurang adanya koordinasi dalam kegiatan-kegiatan kelembagaan seperi rapat-rapat yang kurang terkonsep secara jelas, bekerja hanya sekedar melaksanakan kewajiban, belum adanya target pencapaian yang jelas dalam setiap pelakasanaan tugas dan kerja.

   Dengan evaluasi yang dilakukan, diharapkan kinerja dosen dan tenaga kependidikan menjadi maksimal, baik dalam melaksanakan tugas akademik maupun non akademik bagi mahasiswa.

j. Peraturan kerja dan kode etik.
   Peraturan kerja dan kode etik bagi seluruh staf akademik dan non akademik belum maksimal sehingga perlu evaluasi. Belum jelasnya peraturan kerja dan kode etik

mengakibatkan kurangnya displin kerja dalam melakukan tugas. Dengan adanya peraturan kerja dan kode etik yang tegas dan jelas maka akan mempermudah jalannya kegiatan yang ada di masing masing PS, sekaligus mempermudah kontrol dan evaluasi kinerja.

k. Pengembangan staf.

   Pengembangan SDM terutama tenaga pengajar merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan proses pendidikan. Evaluasi perlu dilakukan karena staf akademik maupun non akademik adalah tumpuan pelayananakademik ke mahasiswa. Pengembangan staf pengajar untuk studi lanjut S3 terkendala oleh ketersediaan dana, nilai-nilai profesionalitas dalampenempatan karyawan masih perlu ditingkatkan.

l. Kesesuaian dengan visi, misi, sasaran, dan tujuan.

   Perlu dilakukan evaluasi ulang, karena keselarasan implementasi kurikulum masing masing PS dengan visi, misi, sasaran, tujuan PS perlu ditingkatkan. Sehingga mampu menghasilkan sarjana yang mampu menerapkan ilmu pengetahuan sekaligus berkarya dalam pengembangan keilmuan.

m. Struktur dan isi kurikulum meliputi: keluasan, kedalaman, koherensi, penataan/ organisasi.

   Struktur dan isi kurikulum belum merespon perubahan dan perkembangan yang terjadi secara optimal, sehingga perlu dilakukan evaluasi. Distribusi mata kuliah masing-masing PS perlu mempertimbangkan aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif bagi mahasiswa. Selain itu struktur dan isi kurikulum sebaiknya tidak hanya bersifat *hard skill* tetapi juga bermuatan *soft skill* sehingga mahasiswa dapat dibekali dengan maksimal.

n. Derajat integrasi materi pembelajaran, intra dan antar disiplin ilmu.

   Masing masing PS perlu melakukan evaluasi tentang derajat integrasi materi pembelajaran karena, belum adanya integrasi yang baik bagi materi pembelajaran. Hal ini penting, karena integrasi dalam materi pembelajaran baik intra maupun antar displin ilmu dapat menyeimbangkan dengan displin ilmu lainnya, baik yang berupa ilmu ekonomi, bisnis, maupun yang lainnya. Kurikulum masing masing PS perlu dirancang untuk memberikan bekal yang memungkinkan lulusannya memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan di bidang ekonomi dan bisnis sekaligus memiliki landasan moral dan etika yang baik. Dengan kompetensi demikian, lulusan STIE Widya Wiwaha

diharapkan mampu bekerja dan berwirausaha di sektor bisnis.

o. Kurikulum lokal yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat terdekat dankepentingan internal lembaga.

Dalam kurikulum lokalnya, masing masing PS perlu melakukan evaluasi ulang karena lingkungan berkembang secara dinamis, sehingga masing masing PS harus responsif terhadap kebutuhan penggunanya serta diperlukan penyesuaian tentang kurikulum lokal yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat diterima dan diterapkan sesuai dengankebutuhan masyarakat lokal.

p. Sistem alokasi dana.

STIE Widya Wiwaha perlu mengevaluasi tentang sistem alokasi dana penyelenggaraan kegiatan. Sistem pendanaan kurang optimal untuk pengembangan masing masing PS. Terdapat program-program PS yang tidak terakomodir karena keterbatasan dana.

q. Pengelolaan dan akuntabilitas penggunaan dana.

Untuk pengelolaan dan akuntabilitas penggunaan dana perlu dilakukan evaluasi, karena pengelolaan selama ini belum optimal. Perlu adanya transparasi dan sistem pengelolaan yang lebih baik, sehingga akuntabilitas penggunaan dana akan terkontrol dengan baik sekaligus memberikan hasil yang optimal.

Berdasarkan hasil diskusi seluruh anggota tim, disimpulkan bahwa faktor eksternal yang dianggap terpenting adalah:

a. Metode baku mutu (*benchmarking*).

Metode baku mutu (*benchmarking*) perlu di evaluasi, karena dengan melakukan *benchmarking* masing masing PS dapat merumuskan kembali kekurangan dan kelebihan yang dimiliki dibandingkan dengan PS di lembaga lain.

b. Kompetensi dan etika lulusan yang diharapkan.

Kompetensi dan etika lulusan perlu dievaluasi mengingat tingkat persaingan dan peluang kerja yang ada saat ini. Kualitas lulusan yang memiliki kemampuan secara integratif dibarengi dengan kemampuan emosional dan spiritual yang berimbang, sehingga lulusan yang dihasilkan dapat menjawab peluang pasar, bukan hanya dari segi kemampuan intektual semata, tetapi juga di barengidengan kecerdasan emosioanal dan spiritual yang berimbang.

c. Kepuasan pemanfaat lulusan dan keberlanjutan penyerapan lulusan.

Masing masing PS perlu mengevaluasi kepuasan pemanfaat lulusan dan keberlanjutan penyerapan lulusan. Indikator keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dapat dilihat dari aspek input, proses, *output* dan *outcome*. Kepuasan pemanfaatan lulusan dan keberlanjutan penyerapan lulusan merupakan bagian dari aspek *outcome*. Semikin tinggi lembaga yang memanfaatkan lulusan sebuah prodi, maka tingkat keberlanjutan penyerapan lulusan semakin tinggi pula sehingga dapat dijadikan sebagai indikasi mutu dari penyelenggaraan pendidikan tersebut.

d. Relevansi dengan tuntutan dan kebutuhan *stakeholders*.

Masing masing PS perlu mengevaluasi kompetensi lulusan disesuaikan dengan tuntutan dan kebutuhan para pemangku kepentingan. Evalusi ini diperlukan agar kompetensi lulusan yang dihasilkan dapat diserap di dunia pasar. Relevansi kompetensi lulusan dengan tuntutan *stakeholders* merupakan prioritas utama dalam penyusunan kurikulum.

e. Sumber dana.

Sumber dana yang didapat dari pihak luar STIE Widya Wiwaha masih terhitung kurang, kerjasama dan kemitraan antara PS dan pihak lain perlu ditingkatkan, selama ini sumber dana masih dari internal kampus.

f. Keberlanjutan pengadaan dan pemanfaatannya.

Masing masing PS perlu melakukan evaluasi tentang keberlanjutan dan pemanfaatan dari sumber dana sekaligus kemitraan dan kerjasama yang telah terjalin dengan para mitra.

g. Agenda, keberlanjutan, publikasi dan diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Perlu dilakukan evaluasi dikarenakan selama ini masih belum optimalnya agenda, keberlanjutan, publikasi dan diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan. Sebagian program belum ditindak lanjuti, dengan adanya tindak lanjut maka hasil penelitian dapat memberikan banyak manfaat yang positif baik bagi masyarakat maupun untuk pengembangan PS.

h. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bersama dosen dan mahasiswa.

Dalam hal ini STIE Widya Wiwaha perlu melakukan evaluasi, karena masih sangat kurangnya kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen kepada masyarakat. Dengan adanya kegiatan tersebut, maka dapat diperoleh keuntungan

bagi kedua belah pihak, bagi masyarakat merupakan indikator yang baik bagi keberlangsungan dan citra lembaga sekaligus masyarakat dapat merasakan secara langsung manfaat adanya PS di STIE Widya Wiwaha.

Hubungan antara pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi perlu dilakukan untuk hal ini, karena proses akademik di perguruan tinggi tidak hanya proses belajar mengajar, namun juga melakukan kerja secara langsung di lapangan dalam bentuk penelitian atau pengabdian kepada masyarakat. Mata kuliah atau pengajaran sebaiknya dapat memberi konstribusi nyata terhadap penelitian yang berguna baik secara kelimuan maupun membantu memecahkan masalah yang ada di masyarakat melalui penelitian dan pengabdian masyarakat.

i. Kualitas, produktivitas, relevansi sasaran, dan efisiensi pemanfaatan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Masing masing PS perlu melakukan evaluasi dalam hal ini karena, masih rendahnya kualitas, produktivitas, relevansi sasaran, dan efisiensi pemanfaatan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Masih banyak program dan kegiatan yang belum berjalan secara maksimal karena lemahnya kontrol dan koordinasi yang dilakukan dalam menjalankannya.

2. Memberi bobot masing-masing faktor dalam kolom 2, nilai dari 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,00 (tidak penting).

FAKTOR INTERNAL

No	Komponen	Bobot
1	Rumusan visi program studi yang konsisten dengan visilembaga.	0,07
2	Rumusan misi program studi yang diturunkan dari misilembaga.	0,07
3	Rumusan tujuan program studi yang merujuk tujuan lembaga dan merupakan turunan dari misinya.	0,05
4	Rumusan sasaran program studi yang relevan dengan misinya.	0,05
5	Analisis keterkaitan antara visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi.	0,05

6	Evaluasi program dan pelacakan lulusan.	0,03
7	Perencanaan dan pengembangan program, dengan memanfaatkan hasil evaluasi internal dan eksternal.	0,06
8	Dampak hasil evaluasi program terhadap pengalaman dan mutu pembelajaran mahasiswa.	0,05
9	Hasil pembelajaran a. Kompetensi yang dicapai dibandingkan dengan yang diharapkan. b. Kesesuaian kompetensi yang dicapai dengan tuntutandan kebutuhan pemanfaat lulusan. c. Data tentang kemajuan, keberhasilan, dan kurun waktu penyelesaian studi mahasiswa (termasuk IPK dan yudisium lulusan). d. Kepuasan lulusan.	0,04
10	Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai komisi yang relevan.	0,04
11	Profil dosen dan tenaga pendukung: mutu, kualifikasi, pengalaman, ketersediaan (kecukupan, kesesuaian, danrasio dosen-mahasiswa).	0,05
12	Pengelolaan dosen dan tenaga pendukung.	0,06
13	Peraturan kerja dan kode etik.	0,05
14	Pengembangan staf.	0,06
15	Kesesuaian dengan visi, misi, sasaran, dan tujuan.	0,05
16	Struktur dan isi kurikulum (keluasan, kedalaman, koherensi,	0,06
17	Derajat integrasi materi pembelajaran (intra dan antar disiplinilmu).	0,03
18	Kurikulum lokal yang sesuai dengan kebutuhan masyarakatterdekat dan kepentingan internal lembaga.	0,03
19	Sistem alokasi dana	0,05
20	Pengelolaan dan akuntabilitas penggunaan dana.	0,05

	JUMLAH	**1**

FAKTOR EKSTERNAL

No	Komponen	Bobot
1	Metodologi baku mutu (benchmarking).	0,03
2	Kompetensi dan etika lulusan yang diharapkan.	0,02
3	Kepuasan pemanfaat lulusan dan keberlanjutan penyerapan	0,2
4	Relevansi dengan tuntutan dan kebutuhan stakeholders.	0,15
5	Sumber dana	0,2
6	Keberlanjutan pengadaan dan pemanfaatannya	0,1
7	Agenda, keberlanjutan, diseminasi hasil penelitian danpelayanan/ pengabdian kepada masyarakat.	0,1
8	Kegiatan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat bersama dosen dan mahasiswa.	0,07
9	Hubungan antara pengajaran, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.	0,07
10	Kualitas, produktivitas, relevansi sasaran, dan efisiensi pemanfaatan dana penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.	0,06
	JUMLAH	**1**

3. Menghitung rating (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (sangat baik) sampai dengan 1 (sangat kurang) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi Progam Prodi Akuntansi.

FAKTOR INTERNAL

No	Komponen	Bobot	Rating
1	Rumusan visi program studi yang konsisten dengan visi lembaga.	0,07	4
2	Rumusan misi program studi yang diturunkan dari misi lembaga.	0,07	4
3	Rumusan tujuan program studi yang merujuk tujuan lembaga dan merupakan turunan dari misinya.	0,05	3
4	Rumusan sasaran program studi yang relevan dengan misinya.	0,05	3
5	Analisis keterkaitan antara visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi	0,05	3
6	Evaluasi program dan pelacakan lulusan.	0,03	1
7	Perencanaan dan pengembangan program, dengan memanfaatkan hasil evaluasi internal dan eksternal.	0,06	3
8	Dampak hasil evaluasi program terhadap pengalaman dan mutu pembelajaran mahasiswa.	0,05	
9	Hasil pembelajaran	0,04	2
	a. Kompetensi yang dicapai dibandingkan dengan yang diharapkan.		
	b. Kesesuaian kompetensi yang dicapai dengan tuntutan dan kebutuhan pemanfaat lulusan.		
	c. Data tentang kemajuan, keberhasilan, dan kurun waktu penyelesaian studi mahasiswa(termasuk IPK dan yudisium lulusan).		
	d. Kepuasan lulusan.		
10	Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai komisi yang relevan.	0,04	1

11	Profil dosen dan tenaga pendukung: mutu, kualifikasi, pengalaman, ketersediaan (kecukupan, kesesuaian, dan rasio dosen-mahasiswa).	0,05	1
12	Pengelolaan dosen dan tenaga pendukung.	0,06	1
13	Peraturan kerja dan kode etik.	0,05	2
14	Pengembangan staf.	0,06	1
15	Kesesuaian dengan visi, misi, sasaran, dan tujuan.	0,05	3
16	Struktur dan isi kurikulum (keluasan, kedalaman, koherensi, penataan/ organisasi).	0,06	1
17	Derajat integrasi materi pembelajaran (intra danantar disiplin ilmu).	0,03	2
18	Kurikulum lokal yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat terdekat dan kepentingan internal lembaga.	0,03	3
19	Sistem alokasi dana	0,05	3
20	Pengelolaan dan akuntabilitas penggunaan dana.	0,05	2
	JUMLAH	**1**	**43**

FAKTOR EKSTERNAL

No	Komponen	Bobot	Rating
1	Metodologi baku mutu (benchmarking).	0,03	4
2	Kompetensi dan etika lulusan yang diharapkan.	0,02	2
3	Kepuasan pemanfaat lulusan dan keberlanjutan	0,20	2
4	Relevansi dengan tuntutan dan kebutuhan stakeholders.	0,15	3
5	Sumber dana	0,20	3
6	Keberlanjutan pengadaan dan pemanfaatannya	0,10	2

7	Agenda, keberlanjutan, diseminasi hasil penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepadamasyarakat.	0,10	2
8	Kegiatan penelitian dan pelayanan/pengabdiankepada masyarakat bersama dosen dan mahasiswa.	0,07	2
9	Hubungan antara pengajaran, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.	0,07	1
10	Kualitas, produktivitas, relevansi sasaran, dan efisiensi pemanfaatan dana penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.	0,06	2
	JUMLAH	1	23

4. Pemberian nilai rating untuk faktor peluang/kekuatan bersifat positif (peluang/kekuatan yang semakin besar diberi rating +4, tetapi jika peluangnya kecil, diberi rating +1). Pemberian nilai rating tantangan/kelemahan adalah kebalikannya. Misalnya jika nilai tantangan/kelemahanannya sangat besar, ratingnya adalah 1. Sebaliknya, jika nilai tantangan/kelemahannya sedikit ratingnya 4.
5. Mengalikan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3, untuk memperoleh faktor pembobotan dalam kolom 4. Hasilnya berupa skor pembobotan untuk masing-masing faktor yang nilainya bervariasi mulai dari 4 (sangat baik) sampai dengan 1 (sangat kurang).

FAKTOR INTERNAL

No	Komponen	Bobot	Rating	Skor
1	Rumusan visi program studi yang konsisten dengan visi lembaga.	0,07	4	0,28
2	Rumusan misi program studi yang diturunkan dari misi lembaga.	0,07	4	0,28
3	Rumusan tujuan program studi yang merujuk tujuan lembaga dan merupakan turunan dari misinya.	0,05	3	0,15

4	Rumusan sasaran program studi yang relevan dengan misinya.	0,05	3	0,15
5	Analisis keterkaitan antara visi, misi, tujuan,dan sasaran program studi	0,05	3	0,15
6	Evaluasi program dan pelacakan lulusan.	0,03	1	0,03
7	Perencanaan dan pengembangan program,dengan memanfaatkan hasil evaluasi internal dan eksternal.	0,06	3	0,18
8	Dampak hasil evaluasi program terhadap pengalaman dan mutu pembelajaran mahasiswa.	0,05		0
9	Hasil pembelajaran	0,04	2	0,08
	a. Kompetensi yang dicapai dibandingkan dengan yang diharapkan.			0
	b. Kesesuaian kompetensi yang dicapai dengan tuntutan dan kebutuhan pemanfaat lulusan.			0
	c. Data tentang kemajuan, keberhasilan, dan kurun waktu penyelesaian studi mahasiswa (termasuk IPK dan yudisium lulusan).			0
	d. Kepuasan lulusan.			0
10	Keterlibatan mahasiswa dalam berbagaikomisi yang relevan.	0,04	1	0,04
11	Profil dosen dan tenaga pendukung: mutu, kualifikasi, pengalaman, ketersediaan (kecukupan, kesesuaian, dan rasio dosen-mahasiswa).	0,05	1	0,05
12	Pengelolaan dosen dan tenaga pendukung.	0,06	1	0,06
13	Peraturan kerja dan kode etik.	0,05	2	0,1
14	Pengembangan staf.	0,06	1	0,06
	Kesesuaian dengan visi, misi, sasaran, dan			

15	tujuan.	0,05	3	0,15
16	Struktur dan isi kurikulum (keluasan, kedalaman, koherensi, penataan/ organisasi).	0,06	1	0,06
17	Derajat integrasi materi pembelajaran (intra dan antar disiplin ilmu).	0,03	2	0,06
18	Kurikulum lokal yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat terdekat dan kepentingan internal lembaga.	0,03	3	0,09
19	Sistem alokasi dana	0,05	3	0,15
20	Pengelolaan dan akuntabilitas penggunaan dana	0,05	2	0,1
	JUMLAH	**1**	**43**	**2,22**

FAKTOR EKSTERNAL

No	Komponen	Bobot	Rating	Skor
1	Metodologi baku mutu (benchmarking).	0,03	4	0,12
2	Kompetensi dan etika lulusan yang diharapkan.	0,02	2	0,04
3	Kepuasan pemanfaat lulusan dan keberlanjutan penyerapan.	0,2	2	0,4
4	Relevansi dengan tuntutan dan kebutuhan stakeholders.	0,15	3	0,45
5	Sumber dana	0,2	3	0,6
6	Keberlanjutan pengadaan dan pemanfaatannya	0,1	2	0,2
7	Agenda, keberlanjutan, diseminasi hasil penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat.	0,1	2	0,2
8	Kegiatan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakatbersama dosen dan mahasiswa.	0,07	2	0,14

9	Hubungan antara pengajaran, penelitiandan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.	0,07	1	0,07
10	Kualitas, produktivitas, relevansi sasaran, dan efisiensi pemanfaatan dana penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.	0,06	2	0,12
	JUMLAH	**1**	**43**	**2,34**

1. Menjumlahkan skor pembobotan (pada kolom 4), untuk memperoleh total skor pembobotan bagi organisasi bersangkutan. Skor total untuk faktor internal adalah 2,22 dan faktor eksternal 2,34.

Tabel 2. Matriks Strategi berdasarkan Analisis SWOT

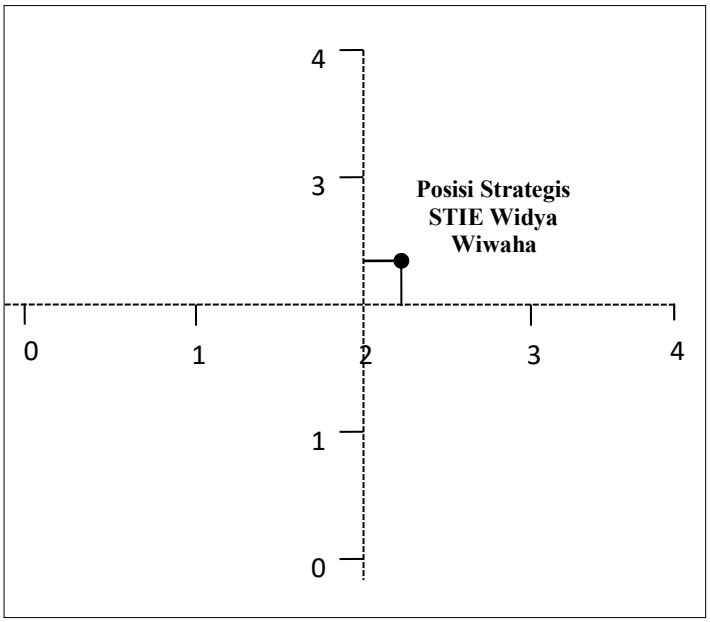
Internal **Eksternal**	**Weakness (W)** **Tentukan Faktor kelemahan internal**	**Strength (S)** **Tentukan faktor untuk kekuatan internal**
Opportunities (O) Tentukan Faktor Peluang Eksternal	Strategi WO Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang.	Strategi SO Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang
Threaths (T) Tentukan Faktor Tantangan Eksternal	Strategi WT Ciptakan strategiyang meminimalkan kelemahan dan menghindari tantangan.	Strategi ST Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi tantangan

MATRIX SWOT

STIE WIDYA WIWAHA

PELUANG

KELEMAHAN



KEKUATAN

TANTANGAN

Sumber: data diolah

Rating:
Internal: 2,22
Eksternal: 2,34

6.7 Tahap Keputusan Analisis

FAKTOR INTERNAL

No	Komponen	Rating	Analisis
1	Rumusan visi program studi yang konsisten dengan visi lembaga.	4	Kekuatan
2	Rumusan misi program studi yang diturunkandari misi lembaga.	4	Kekuatan
3	Rumusan tujuan program studi yang merujuk tujuan lembaga dan merupakan turunan dari misinya.	3	Kekuatan
4	Rumusan sasaran program studi yang relevandengan misinya.	3	Kekuatan

5	Analisis keterkaitan antara visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi	3	Kekuatan
6	Evaluasi program dan pelacakan lulusan.	1	Kelemahan
7	Perencanaan dan pengembangan program, dengan memanfaatkan hasil evaluasi internaldan eksternal.	3	Kekuatan
8	Dampak hasil evaluasi program terhadappengalaman dan mutu pembelajaran mahasiswa.		Kelemahan
9	Hasil pembelajaran	2	Kelemahan
	a. Kompetensi yang dicapai dibandingkandengan yang diharapkan.		
	b. Kesesuaian kompetensi yang dicapai dengan tuntutan dan kebutuhan pemanfaatlulusan.		
	c. Data tentang kemajuan, keberhasilan, dan kurun waktu penyelesaian studi mahasiswa(termasuk IPK dan yudisium lulusan).		
	d. Kepuasan lulusan.		
10	Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai komisiyang relevan.	1	Kelemahan
11	Profil dosen dan tenaga pendukung: mutu, kualifikasi, pengalaman, ketersediaan (kecukupan, kesesuaian, dan rasio dosen-mahasiswa).	1	Kelemahan
12	Pengelolaan dosen dan tenaga pendukung.	1	Kelemahan
13	Peraturan kerja dan kode etik.	2	Kelemahan
14	Pengembangan staf.	1	Kelemahan
15	Kesesuaian dengan visi, misi, sasaran, dantujuan.	3	Kekuatan
16	Struktur dan isi kurikulum (keluasan, kedalaman, koherensi, penataan/ organisasi).	1	Kelemahan
17	Derajat integrasi materi pembelajaran (intra danantar disiplin ilmu).	2	Kelemahan
18	Kurikulum lokal yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat terdekat dan kepentingan internal lembaga.	3	Kekuatan
19	Sistem alokasi dana	3	Kekuatan
20	Pengelolaan dan akuntabilitas penggunaandana.	2	Kelemahan

FAKTOR EKSTERNAL

No	Komponen	Rating	Analisis
1	Metodologi baku mutu (benchmarking).	4	Peluang
2	Kompetensi dan etika lulusan yang diharapkan.	2	Ancaman
3	Kepuasan pemanfaat lulusan dan keberlanjutan penyerapan lulusan.	2	Ancaman
4	Relevansi dengan tuntutan dan kebutuhan stakeholders.	3	Peluang
5	Sumber dana	3	Peluang
6	Keberlanjutan pengadaan dan pemanfaatannya	2	Ancaman
7	Agenda, keberlanjutan, diseminasi hasil penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepadamasyarakat.	2	Ancaman
8	Kegiatan penelitian dan pelayanan/pengabdiankepada masyarakat bersama dosen dan mahasiswa.	2	Ancaman
9	Hubungan antara pengajaran, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.	1	Ancaman
10	Kualitas, produktivitas, relevansi sasaran, danefisiensi pemanfaatan dana penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.	2	Ancaman

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa STIE Widya Wiwaha berada pada kuadran SO. Kuadran SO ini menyatakan bahwa strategi pengembangan harus bertumpu pada penciptaan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang. Dari sisi internal, kekuatannya adalah:

1. Rumusan visi yang konsisten.
2. Rumusan misi diturunkan dari misi badan penyelenggara .
3. Rumusan tujuan merujuk tujuan badan penyelenggara dan merupakan turunandari misinya.
4. Rumusan sasaran yang relevan dengan misinya.
5. Analisis keterkaitan antara visi, misi, tujuan, dan sasaran
6. Perencanaan dan pengembangan program, dengan memanfaatkan hasilevaluasi internal dan eksternal.
7. Kesesuaian dengan visi, misi, sasaran, dan tujuan.
8. Kurikulum lokal yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat terdekat dan kepentingan pengembangan lembaga.
9. Sistem alokasi dana.

Dengan sejumlah kekuatan yang dimiliki, STIE Widya Wiwaha dapat meraih peluang yang ada, yaitu melakukan penyusunan baku mutu (*benchmarking*) dalam bentuk manual prosedur dan instruksi kerja dalam suatu dokumen pedoman akademik, dengan kualitas dan keunggulan yang tidak dimiliki oleh lembaga lain, kemudian diterapkan dengan sungguh-sungguh serta memasukan wawasan tentang perkembangan dan kebutuhan dari lingkungan baik secara global maupun lokal. Mengikuti perkembangan dan perubahan lingkungan merupakan sebuah tuntutan yang harus STIE Widya Wiwaha, mengingat perlunya adaptasi secara cepat untuk mengikuti kemajuan, terutama dibidang pendidikan dan dunia bisnis yang terus bergerak. Penyesuaian-penyesuaian perlu dilakukan sehingga hasil *benchmarking* dapat menciptakan keunggulan strategis dan inovasi yang tidak dimiliki oleh lembagalain.

Peluang lainnya adalah STIE Widya Wiwaha mampu merelevansikan keberadaanya dengan tuntutan dan kebutuhan *stakeholders*. Lulusan masing masingPS dituntut memiliki keunggulan pada pemahaman logika, analisis dan perancangan bisnis, memiliki kompetensi dasar yaitu kemampuan analitis, memiliki sikap dan akhlak yang mulia serta kemampuan mengimplementasikan hasil belajarnyasehingga lulusan yang dihasilkan tidak hanya dapat diterima oleh para *stakeholders* tapi sekaligus diharapkan mampu menciptakan peluang baru di dunia bisnis dengan berbekal pengetahuan dan jiwa kewirausahaan yang didapat selama belajar. Peluang berikutnya adalah ketersediaan sumber dana yang berasal dari kemitraan dan kerjasama dengan berbagai pihak, instansi pemerintah dan industri, penggunaannya dapat dimanfaatkan untuk pengembangan program-program dan kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat, pelatihan, seminar, beasiswa bagi dosen dan mahasiswa, program magang bagi mahasiswa, dan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung. Peluang ini perlu di optimalkan sehingga menghasilkan kerjasama yang menguntungkan bagi kedua belah pihak.

STIE Widya Wiwaha menyadari adanya tantangan yang harus dihadapi berupa kompetensi dan etika lulusan yang diharapkan, kepuasan pemanfaat lulusan dan keberlanjutan penyerapan lulusan, keberlanjutan pengadaan dan pemanfaatannya, keberlanjutan diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bersama dosen dan mahasiswa yang masih kurang, integrasi antara pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang perlu ditingkatkan, dan kualitas, produktivitas, relevansi sasaran, dan efisiensi pemanfaatan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang masih belum sesuai yang diinginkan.

STIE Widya Wiwaha harus mampu mengatasi kelemahan kelemahan yang masih ada, yaitu:

1. Evaluasi program dan pelacakan lulusan.
2. Dampak hasil evaluasi program terhadap pengalaman dan mutu pembelajaran mahasiswa.
3. Hasil pembelajaran :
   a. Kompetensi yang dicapai dibandingkan dengan yang diharapkan.
   b. Kesesuaian kompetensi yang dicapai dengan tuntutan dan kebutuhanpemanfaat lulusan.
   c. Data tentang kemajuan, keberhasilan, dan kurun waktu penyelesaian studi mahasiswa.
   d. Kepuasan pengguna lulusan.
4. Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai komisi yang relevan.
5. Profil dosen dan tenaga kependidikan meliputi: mutu, kualifikasi, pengalaman, kecukupan, kesesuaian, dan rasio dosen-mahasiswa.
6. Pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan.
7. Peraturan sistem kerja dan kode etik.
8. Pengembangan staf.
9. Struktur dan isi kurikulum, meliputi: keluasan, kedalaman, koherensi, penataandan organisasi kurikulum.
10. Derajat integrasi materi pembelajaran intra dan antar disiplin ilmu.
11. Pengelolaan dan akuntabilitas penggunaan dana.

Meskipun kelemahan yang dimiliki oleh STIE Widya Wiwaha masih banyak namun kedepannya kelemahan-kelemahan tersebut perlu terus diperbaiki dan dikurangi sehingga tidak akan menghambat perkembangan dan kemajuan lembaga.

Berdasarkan hasil analisis SWOT mengenai faktor eksternal dan internal yang berpengaruh pada pengembangan masing masing PS, maka ditetapkan strategi yang akan diterapkan dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan oleh BAN-PT dan standar nasional pendidikan tinggi, sebagai berikut:

1. Pemutakhiran visi, misi, tujuan dan sasaran STIE Widya Wiwaha dan masing-masing program studi:
   a. *Review* pernyataan visi, misi, tujuan tujuan dan sasaran masing-masing program studi berdasarkan tuntutan kebutuhan masyarakat.
   b. Perumusan program kerja dengan kurun waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen yang

lengkap dan akurat.

c. Sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran serta program kerja sekolah tinggi dan masing masing program studi secara intensif, kontinyu dan berkelanjutan kepadaseluruh pemangku kepentingan melalui berbagai media, baik formal maupun informal.

2. Penguatan dan pengembangan tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu masing masing program studi:
   a. Evaluasi sistem tata pamong yang menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.
   b. Evaluasi struktur organisasi dan job deskripsi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional masing masing program studi.
   c. Mengembangan karakteristik sistem kepemimpinan yang efektif.
   d. Peningkatan kualitas pengelolaan fungsional dan operasional sekolah tinggi dan masing-masing program studi.
   e. Memperkuat lembaga penjamiman mutu dan meningkatkan efektivitas sistempenjaminan mutu level sekolah tinggi dan program studi.

3. Peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan masing-masing program studi:
   a. Review dan standarisasi dokumen dan implementasi sistem penerimaanmahasiswa baru masing masing program studi dan dilaksanakan secara konsisten.
   b. Meningkatkan kualitas mahasiswa baru dan meningkatkan kerjasama luar negri untuk pertukaran mahasiswa asing masing masing program studi.
   c. Mengevaluasi rata-rata masa studi lulusan dan meningkatkan rata-rata IPKlulusan masing masing program studi.
   d. Mengevaluasi peningkatan mutu lulusan dan meningkatkan kualitas pelayanan kemahasiswaan masing masing program studi, meiputi pengembangan minatdan bakat, pemberian beasiswa, pembinaan softskill mahasiswa, bimbingan dan konseling mahasiswa, sehingga masing masing program studi mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas.

4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, dosen dan tenaga kependidikan masing-masing program studi:
   a. Evaluasi Kecukupan dan kualifikasi dosen pada masing-masing program studi.
   b. Pengembangan dan peningkatan mutu dosen melalui tugas belajar studi lanjut S3 dan

peningkatan jabatan fungsional dan sertifikasi kompetensi dosen secara berkala.

c. Mengembangkan ketrampilan dosen dalam penulisan karya ilmiah dalam bentuk buku dan jurnal ilmiah nasional terakreditasi serta jurnal internasional terindek scopus
d. Evaluasi dan pengembangan tenaga kependidikan melalui workshop, pelatihan dan seminar.

5. Penguatan dan pengembangan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi menuju program studi yang mandiri:
   a. Peningkatan kerjasama, efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana untukkegiatan operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat.
   b. Peningkatan mutu dan kecukupan akses sarana dan prasarana yang dikelola masing-masing program studi untuk pengembangan program studi.
   c. Pengembangan dan peningkatan aksesibilitas sistem informasi dan fasilitas yang digunakan oleh masing-masing program studi dalam proses pembelajarandan sistem administrasi akademik, umum dan keuangan.
   d. Pengembangan dan peningkatan pemanfaatan Laboratorium untuk mendukungproses pembelajaran masing masing program studi
   e. Pengembangan sistem informasi jangka panjang: mempertimbangkan perkembangan teknologi informasi, dan komitmen masing-masing program studi dalam hal pendanaan.

6. Evaluasi dan pengembangan kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik yang memenuhi standar penjaminan mutu akademik masing-masing program studi:
   a. Memberi dukungan kepada masing-masing program studi dalam pengembangan, penyusunan dan implementasi kurikulum dalam bentuk penyediaan fasilitas, pengorganisasian kegiatan
   b. Melakukan monitoring dan evaluasi secara kontinyu sistem pembelajaran masing masing program studi dan hasilnya digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.
   c. Menyediaan dukungan dalam bentuk: (1) kebijakan tentang suasana akademik yang jelas, (2) menyediakan sarana dan prasarana yang memadai (3) menyediakan dukungan dana yang cukup, (4) memfasilitasi terlaksananya kegiatan akademik di dalam dan di luar kelas yang mendorong interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa untuk pengembangan perilakukecendekiawanan.

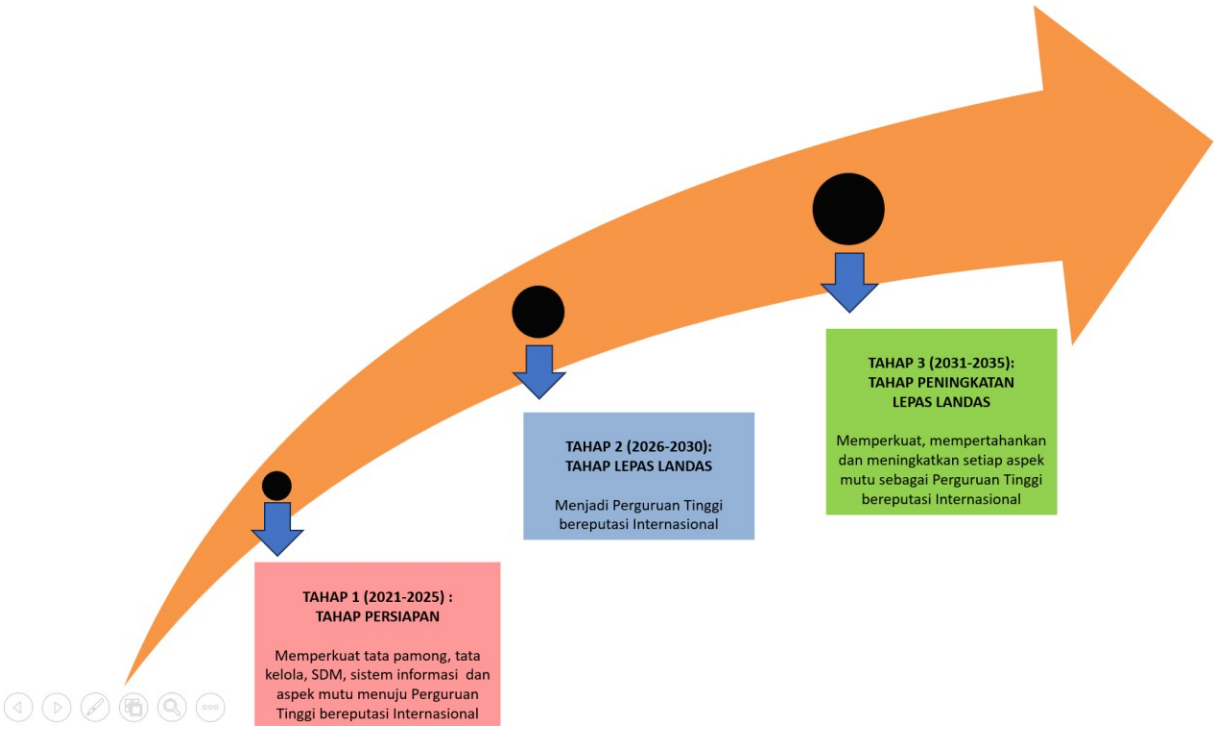
7. Perluasan jaringan kerjasama dan pengembangan penelitian serta kegiatan ilmiah pada masing-masing program studi:
    a. Peningkatan jumlah dan kualitas mitra kerjasama bidang penelitian serta publikasi hasil penelitian dosen masing masing program studi.
    b. Penguatan penelitian dan kegiatan ilmiah dosen melalui workshop, seminardan pelatihan untuk para dosen masing masing program studi.
    c. Peningkatan jumlah dana penelitian dosen untuk masing masing program studi serta pemberian insentif karya ilmiah dosen terkait dengan publikasi karyailmiah di jurnal, media popular dan buku.
    d. Peningkatan kualitas karya ilmiah dosen dengan memfasilitasi pengurusan HaKi untuk karya ilmiah dosen masing masing program studi.

8. Perluasan jaringan kerjasama dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat pada masing-masing program studi:
    a. Peningkatan jumlah dan kualitas mitra kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat serta publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat dosen masing masing program studi.
    b. Penguatan pengabdian kepada masyarakat melalui workshop, seminar dan pelatihan untuk para dosen masing masing program studi.
    c. Peningkatan kualitas hasil pengabdian kepada masyarakat dosen dengan memfasilitasi pengurusan HaKi untuk dosen masing masing program studi.

9. Peningkatan kualitas luaran pembelajaran (Learning outcome) berstandar nasional Kerangka Kualifikasi Nasioanl Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Dikti dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk masingmasing program studi, melalui peningkatatan dan implementasi visi misi, peningkatan sistem tata pamong, tata kelola dan kerjasama, peningkatan kualitas mahasiswa,peningkatan kualitas sumberdaya manusia, peningkatan kualitas keuangan sarana dan prasarana, peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

6.8 Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) 2021-2035

Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) STIE Widya Wiwaha merupakan dokumen perencanaan jangka panjang dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan selama kurun waktu lima belas (15) tahun dari 2021 sampai 2035. Selanjutnya disusun milestone dalam kurun waktu lima tahunan, yang dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Milesstone pencapaian visi STIE Widya Wiwaha

Berdasarkan gambar tersebut di atas dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap 1: Tahap Persiapan, tahun 2021-2025, memperkuat tata pamong, tata kelola, SDM, sistem informasi dan aspek mutu menuju Perguruan Tinggi bereputasi internasional.
2. Tahap 2: Tahap Lepas Landas, tahun 2026-2030, menjadi Perguruan Tinggi bereputasi Internasional.
3. Tahap 3: Tahap Peningkatan Lepas Landas, tahun 2031-2035, memperkuat, mempertahankan dan meningkatkan setiap aspek mutu sebagai Perguruan Tinggi bereputasi internasional.

Dalam setiap tahapan tersebut STIE WW melakukan penguatan di bidang (1) kepemimpinan, sistem tata pamong, tata kelola, kerjasama dan penjaminan mutu (2) pengelolaan mahasiswa dan alumni (3) pemberdayaan sumberdaya manusia dosen dan tendik (4) pemuthakhiran kurikulum (5) pengelolaan keuangan dan sarana prasarana (6) pemutakhiran sistem informasi (7) penelitian dan publikasi ilmiah (8) pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.

Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Tantangan umum yang dihadapi pendidikan tinggi di Indonesia maupun didunia

adalah persoalan globalisasi baik di bidang ekonomi, politik, maupun sosial budaya. Dalam era *boardless world* ini, apa yang terjadi di suatu wilayah pada saat tertentu akan berpengaruh ke wilayah lain. Kondisi ini menuntut STIE Widya Wiwaha untuk selalu siap dan menyiapkan diri menghadapi perubahan lingkungan untuk mendapatkan keuanggulan daya saing. Karena sumber daya manusia menjadi kunci sukses organisasi, maka STIE Widya Wiwaha selalu berusaha mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang kompeten, handal dan mampu bersaing disertai kemampuan analisis, inovatif, memimpin dan berjiwa wirausaha, berakhlak mulia dan adaptif terhadap perkembangan global, sehingga dapat memberikan solusi terhadap berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat dan mampu beradaptasi dengan sistem peradaban modern yang madani.

Visi

Menjadi perguruan tinggi bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan berwawasan global yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035.

Misi

Visi STIE Widya Wiwaha telah direview dan dirumuskan kembali melalui serangkaian proses perumusan visi misi yang dilaksanakan pada tahun 2020. Visi ini dimaksudkan untuk mengemban misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan akuntansi dan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
2. Menyelenggarakan dan menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
3. Meningkatkan peran serta institusi dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan bisnis melalui pengabdian kepada masyarakat.
4. Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan berbagai pihak internasional dan nasional untuk meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi.

Tujuan

Dalam rangka mewujudkan visi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha, maka dirumuskan tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana bisnis bidang akuntansi dan manajemen jenjang S1 dan S2 yang kompeten, berjiwa kewirausahaan, kepemimpinan, berakhlak mulia dan adaptif terhadap perkembangan global melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas berstandar internasional.
2. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan dapat diaplikasikan dalam dunia bisnis.

3. Menjadikan perguruan tinggi sebagai pusat pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan, pendampingan dan pengabdian kepada masyarakat bidang akuntansi dan manajemen.
4. Membangun jaringan kerjasama yang kuat dengan berbagai pihak internasional dan nasional dalam meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi.

Sasaran

Dalam rangka mewujudkan visi misi tujuan, sasaran dijabarkan dalam kurun waktu lima tahunan sampai dengan tahun 2035 berdasarkan masing masing kriteria dan dijabarkan sebagai berikut:

6.9 BIDANG KEPEMIMPINAN, TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN PENJAMINAN MUTU

Tahap-1: Tahap Persiapan tahun 2021-2025

1. Pada tahap ini STIE Widya Wiwaha memiliki sistem kepemimpinan yang operasional, visioner, inovatif dan responsive dan komunikatif
2. Memiliki struktur organisasi fleksibel yang mampu menggerakkan seluruh aktivitas manajerial, tata kerja dilengkapi dengan tugas dan fungsi yang berjalan secara efektif dan efisien
3. Sistem tata pamong memenuhi kaidah *good university governance* (kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil) untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.
4. Semua aktivitas sesuai dengan SOP dan dilengkapi dengan dokumen dalam bahasa Indonesia dan Inggris yang dapat diakses dengan mudah.
5. Pada tahap ini implementasikan sistem penjaminan mutu secara lengkap dan terintegrasi akademik dan non akademik berbasis akreditasi, ketiga prodi dan institusi terakreditasi dengan peringkat Baik Sekali
6. Efektivitas kerjasama dalam dan luar negri di bidang tridharma ditingkatkan dalam bentuk kegiatan riil penguatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk pertukaran mahasiswa, kuliah magang, visiting professor, penelitian dan publikasi.

Tahap-2: Tahap Lepas Landas tahun 2026-2030

1. Pada tahap ini STIE dipersiapkan menjadi universitas Widya Wiwaha dengan memperkuat sistem kepemimpinan yang operasional, visioner, inovatif, responsive,

komunikatif dan diplomatik,

2. Memiliki struktur organisasi fleksibel berbasis *cross functional team work* yang mampu menggerakkan seluruh aktivitas manajerial secara efektif dan efisien, tata kerja dilengkapi dengan tugas dan fungsi yang berjalan secara optimal, sistem tata pamong memenuhi prinsip sebagai *good university governance* yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil untuk menjamin penyelenggaraan setiap program studi yang bermutu.
3. Semua aktivitas sesuai dengan SOP dan dilengkapi dengan dokumen dalam bahasa Indonesia dan Inggris yang dapat diakses dengan mudah. Pada tahap ini implementasikan sistem penjaminan mutu secara lengkap dan terintegrasi akademik dan non akademik berbasis PPEPP yang memenuhi 5 aspek SPMI dan berbasis ISO, di atas 50% prodi terakreditasi dengan peringkat Unggul.
4. Efektivitas kerjasama dalam dan luar negri di bidang tridharma memenuhi 3aspek yang disyaratkan, yaitu bermanfaat bagi prodi dalam pemenuhan proses tridharma, peningkatan kinerja tridharma dan manfaat bagi mitra serta menjamin keberlanjutan kerjasama. Kerjasama dalam bentuk kegiatan riil penguatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk pertukaran mahasiswa, kuliah magang, visiting professor, penelitian dan publikasi.
5. Pada tahap ini perencanaan menjadi universitas dan *entrepreneurship university* di bidang bisnis.

Tahap-3: Tahap Peningkatan Lepas Landas tahun 2031-2035

1. Pada tahap ini kepemimpinan Universitas Widya Wiwaha menggunakan kepemimpinan operasional yang visioner, inovatif, responsive, komunikatif dan diplomatik
2. Memiliki struktur organisasi fleksibel berbasis cross functional team work yang mampu menggerakkan seluruh aktivitas manajerial secara efektif dan efisien, tata kerja dilengkapi dengan tugas dan fungsi yang berjalan secara optimal, sistem tata pamong memenuhi kaidah *good university governance*, yatu kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil, untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.
3. Semua aktivitas sesuai dengan SOP dan dilengkapi dengan dokumen dalam bahasa Indonesia dan Inggris yang dapat diakses dengan mudah. Pada tahap ini implementasikan sistem penjaminan mutu secara lengkap dan terintegrasi akademik dan non akademik berbasis PPEPP yang memenuhi 5 aspek SPMI dan berbasis ISO, 70% prodi terakreditasi

dengan peringkat Unggul, pada tahap ini informasi untuk publik 50% dalam bahasa Inggris.

4. Pada tahap ini akan dibuka Fakultas Teknologi Informasi dengan prodi- prodi yang sudah dipersiapkan sebelumnya, membuka prodi S2 untuk Akuntansi dan Desain Komunikasi Visual. Mempersiapkan diri sebagai *applied research* dan *entrepreneurship university* dengan membuka prodi Manajemen Inovasi dan Kewirausahaan serta mendirikan Inkubator Bisnis dengan menggunakan dana wakaf produktif dan dibuka Unit Riset dan Inovasi.
5. Efektivitas kerjasama dalam dan luar negri di bidang tridharma memenuhi 3aspek yang disyaratkan (manfaat bagi prodi dalam pemenuhan proses tridharma, peningkatan kinerja tridharma dan manfaat bagi mitra serta menjamin keberlanjutan kerjasama) dalam bentuk kegiatan riil penguatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk pertukaran mahasiswa, kuliah magang, *visiting* professor, penelitian dan publikasi. Pada tahap ini menjadi perguruan tinggi bisnis berreputasi internasional.

6.10 BIDANG PENGELOLAAN MAHASISWA DAN ALUMNI

Tahap-1: Tahap Persiapan tahun 2021-2025

1. Sistem rekruitmen dan seleksi mahasiswa baru dari dalam dan luar negri,terpenuhinya jumlah mahasiswa baru, kenaikan jumlah mahasiswa baru untuk masing masing prodi rata rata 10%, jumlah mahasiswa asing 0%
2. Kegiatan akademik dan non akademik sesuai kalender akademik mengacu pada sistem penjaminan mutu internal
3. Meningkatnya partisipasi alumni untuk pengembangan fisik dan non fisik STIE Widya Wiwaha: pemberian beasiswa dari alumni dan wakaf produktif alumni untuk pemberdayaan masyarakat
4. Meningkatkan efektivitas pusat inovasi dan kewirausahaan mahasiswa, 1% mahasiswa memiliki starup
5. Pemberdayaan Ikatan Alumni untuk aktivitas kewirausahaan mahasiswa danmembangun networking alumni untuk penempatan kerja

Tahap-2: Tahap Lepas Landas tahun 2026-2030

1. Sistem rekruitmen dan seleksi mahasiswa baru dari dalam dan luar negri,terpenuhinya jumlah mahasiswa baru setiap prodi, kenaikan jumlah mahasiswa baru untuk masing masing prodi rata rata 15%, jumlah mahasiswa asing 1%.

2. Kegiatan akademik dan non akademik mengacu pada sistem penjaminan mutu internal.
3. Meningkatnya partisipasi alumni untuk pengembangan fisik dan non fisik Universitas Widya Wiwaha dalam pemberian beasiswa dari alumni dan wakaf produktif alumni untuk pemberdayaan masyarakat dan pembangunanlaboratorium Desain Komunikasi Visual.
4. Meningkatkan efektivitas pusat inovasi dan kewirausahaan mahasiswa, 1,5%mahasiswa memiliki starup dan untuk magang dan penempatan kerja.
5. Pemberdayaan Ikatan Alumni untuk aktivitas kewirausahaan mahasiswa dan membangun *networking* alumni untuk magang dan penempatan kerja.

Tahap-3: Tahap Peningkatan Lepas Landas tahun 2031-2035

1. Sistem rekruitmen dan seleksi mahasiswa baru dari dalam dan luar negri,terpenuhinya jumlah mahasiswa baru setiap prodi, kenaikan jumlah mahasiswa baru untuk masing masing prodi rata rata 17,5%, jumlah mahasiswa asing 1,5%.
2. Kegiatan akademik dan non akademik mengacu pada sistem penjaminan mutu internal.
3. Meningkatnya partisipasi alumni untuk pengembangan fisik dan non fisik institusi Widya Wiwaha dalam pemberian beasiswa dari alumni dan wakaf produktif alumni untuk pemberdayaan masyarakat dan pembangunan laboratorium bisnis digital.
4. Meningkatkan efektivitas pusat inovasi dan kewirausahaan mahasiswa, 2% mahasiswa memiliki starup dan untuk magang dan penempatan kerja
5. Pemberdayaan Ikatan Alumni untuk aktivitas kewirausahaan mahasiswa danmembangun networking alumni untuk magang dan penempatan kerja.

6.11 BIDANG PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Tahap-1: Tahap Persiapan 2021 -2025

1. Sistem rekriutmen dosen yang professional sesuai dengan visi misi Yayasan Widya Wiwaha dan aturan yang berlaku.
2. Sistem monitoring, evaluasi dan rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Pengelolaan rasio dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa yang proporsional.
4. Tersedianya sistem pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia yang lengkap, transparan dan akuntabel berbasis sister.
5. Tersedianya pustakawan, laboran dan tenaga pendidik yang memenuhi standar minimal bagi pelayanan akademik sesuai peraturan yang berlaku.
6. Kualifikasi dosen dan tenaga pendidikan yang memenuhi standar minimal sesuai

peraturan yang berlaku.

7. Peningkatan skill akademik, profesi dan kemampuan bahasa asing dan IT dosen. Pada tahun ini 20% dosen memiliki skill bahasa Inggris secara aktif dan 40% memiliki s*kill* IT terapan.
8. Peningkatan skill akademik, kemampuan bahasa asing dan IT pagi Tendik. Pada tahun ini, 5% Tendik memiliki skill bahasa Inggris secara aktif dan 20% Tendik memiliki skill IT terapan.
9. Tersedia instrumen survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumberdaya manusia yang dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa, alumni dan pengguna lulusan.

Tahap-2: Tahap Lepas Landas 2026 -2030

1. Sistem rekruitmen dosen yang profesional sesuai dengan visi misi yayasan Widya.
2. Wiwaha dan aturan yang berlaku serta sistem rekruitmen dosen asing, jumlah dosen asing 0,5% dari jumlah dosen tetap.
3. Sistem monitoring, evaluasi dan rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Pengelolaan rasio dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa yang proporsional
5. Tersedianya sistem pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia yang lengkap, transparan dan akuntabel berbasis sister.
6. Tersedianya pustakawan, laboran dan tenaga pendidik yang memenuhi standar minimal bagi pelayanan akademik sesuai peraturan yang berlaku.
7. Kualifikasi dosen dan tenaga pendidikan yang memenuhi standar minimal sesuai peraturan yang berlaku.
8. Peningkatan skill akademik, profesi dan kemampuan bahasa asing serta IT dosen. Pada tahun ini 50% dosen memiliki skill bahasa Inggris secara aktif dan 60% memiliki skill IT terapan.
9. Peningkatan skill akademik, kemampuan bahasa asing dan IT pagi Tendik. Pada tahun ini, 10% Tendik memiliki skill bahasa Inggris secara aktif dan 50% Tendik memiliki skill IT terapan.
10. Tersedia instrumen survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumberdaya manusia yang dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa, alumni dan pengguna lulusan.

Tahap-3: Tahap Peningkatan Lepas Landas tahun 2031-2035

1. Sistem rekriutmen dosen yang professional sesuai dengan visi misi yayasan Widya Wiwaha dan aturan yang berlaku serta sistem rekruitmen dosen asing, jumlah dosen asing 1% dari jumlah dosen tetap.
2. Sistem monitoring, evaluasi dan rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Pengelolaan rasio dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa yang proporsional.
4. Tersedianya sistem pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia yang lengkap, transparan dan akuntabel berbasis sister.
5. Tersedianya pustakawan, laboran dan tenaga pendidik yang memenuhi standar minimal bagi pelayanan akademik sesuai peraturan yang berlaku.
6. Kualifikasi dosen dan tenaga pendidikan yang memenuhi standar minimal sesuai peraturan yang berlaku.
7. Peningkatan skill akademik, profesi dan kemampuan bahasa asing serta IT bagi dosen. Pada tahun ini 60% dosen memiliki skill bahasa Inggris secara aktif dan 70% memiliki skill IT terapan.
8. Peningkatan skill akademik, kemampuan bahasa asing dan IT pagi Tendik. Pada tahun ini, 15% Tendik memiliki skill bahasa Inggris secara aktif dan 60% Tendik memiliki skill IT terapan.
9. Tersedia instrumen survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia yang dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa, alumni dan pengguna lulusan.

6.12 BIDANG PENGEMBANGAN KURIKULUM, PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK

Tahap-1: Tahap Persiapan 2021 -2025

1. Keterlibatan pemangku kepentingan meliputi pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala dan konsisten.
2. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran serta kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran mengacu pada kesepakatan asosiasi penyelenggara program studi dan organisasi profesi yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas.

3. Kebijakan pengembangan dan pemutakhiran kurikulum sesuai dengan perkembangan ipteks dan tuntutan kebutuhan stakeholder dalambahasa Indonesia dan Inggris.
4. Mendesain dan mengimplementasikan metode pembelajaran terpadu yang interaktif, holistic, integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratifdan berpusat pada mahasiswa yang memungkinkan mahasiswa secara individu atau kelompok aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip secara otentik dan kesesuaian metode pembelajaran yang dilaksanakan dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% dari mata kuliah.
5. Ketersediaan buku panduan akademik, tata kelola bidang pendidikan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran yang disesuaikan secara berkala, dilaksanakan secara konsisten dan dapat diakses oleh mahasiswa,tersedia dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
6. Mendesain dan mengimplementasikan proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengacu pada SN Dikti penelitian dan pengabdian.
7. Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran secara lengkap, konsisten dan ditindaklanjuti
8. Tersedia dokumen formal tentang kebebasan akademik, suasana akademik dan otonomi keilmuan secara lengkap dan pelaksanaannya secara konsisten.
9. Melengkapi dan menyempurnakan E learning untuk pembelajaran di era digital.

Tahap-2: Tahap Lepas Landas 2026-2030

1. Keterlibatan pemangku kepentingan meliputi pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secaraberkala dan konsisten.
2. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran serta kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran mengacu pada kesepakatan asosiasi penyelenggara program studi dan organisasi profesi yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas dan terukur.
3. Kebijakan pengembangan dan pemutakhiran kurikulum sesuai dengan perkembangan ipteks dan tuntutan kebutuhan stakeholder dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
4. Mendesain dan mengimplementasikan metode pembelajaran terpadu yang interaktif, holistic, integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratifdan berpusat pada mahasiswa yang memungkinkan mahasiswa secara individu atau kelompok aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip secara otentik dan kesesuaian metode pembelajaran yang dilaksanakan dengan capaian pembelajaran yang

direncanakan pada 80% dari mata kuliah.

5. Ketersediaan buku panduan akademik, tata kelola bidang pendidikan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran yang disesuaikan secara berkala, dilaksanakan secara konsisten dan dapat diakses oleh mahasiswa,tersedia dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
6. Mendesain dan mengimplementasikan proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengacu padaSN Dikti penelitian dan pengabdian.
7. Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran secara lengkap, konsisten, terukur dan ditindaklanjuti.
8. Tersedia dokumen formal tentang kebebasan akademik, suasana akademik dan otonomi keilmuan secara lengkap dan pelaksanaannya secara konsisten dan dapat diakses oleh mahasiswa.
9. Melengkapi dan menyempurnakan online learning dalam mempersiapkan program studi baru Data Sains.

Tahap- 3: Tahap Peningkatan Lepas Landas 2031-2035

1. Keterlibatan pemangku kepentingan meliputi pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi dalam dan luar negri dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala dan konsisten.
2. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran serta kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran mengacu pada kesepakatan asosiasi penyelenggara program studi dan organisasi profesi yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas dan terukur.
3. Kebijakan pengembangan dan pemutakhiran kurikulum sesuai dengan perkembangan ipteks dan tuntutan kebutuhan stakeholder, dokumen tersedia dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
4. Mendesain dan mengimplementasikan metode pembelajaran terpadu yang interaktif, holistic, integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratifdan berpusat pada mahasiswa yang memungkinkan mahasiswa secara individu atau kelompok aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip secara otentik dan kesesuaian metode pembelajaran yang dilaksanakan dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 85% dari mata kuliah.
5. Ketersediaan buku panduan akademik, tata kelola bidang pendidikan dan kelengkapan

dokumen rencana pembelajaran yang disesuaikan secara berkala, dilaksanakan secara konsisten dan dapat diakses oleh mahasiswa,tersedia dalam bahasa Indonesia dan Inggris.

6. Mendesain dan mengimplementasikan proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengacu padaSN Dikti penelitian dan pengabdian dan road map penelitian dan pengabdian masyarakat.
7. Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran secara lengkap, konsisten, terukur dan ditindaklanjuti.
8. Tersedia dokumen formal tentang kebebasan akademik, suasana akademik dan otonomi keilmuan secara lengkap dan pelaksanaannya secara konsisten dan dapat diakses oleh mahasiswa.
9. Melengkapi dan menyempurnakan online learning dalam mempersiapkan PJJ Bisnis Syariah dan Bisnis Digital.

6.13 BIDANG KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

Tahap-1: Tahap Persiapan 2021-2025

1. Kemandirian financial yang lebih mapan, rasio biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) 70%
2. Merintis dan mengembangkan profit center bidang *training* dan *consulting*, penginapan dan *homestay.*
3. Kecukupan dan efisiensi dana untuk biaya operasional pendidikan, dana penelitian, pengabdian pada masyarakat, investasi SDM dan investasi sarana prasarana pendukung penyelenggaraan tridharma, serta kecukupan danauntuk menjamin capaian pembelajaran
4. Kecukupan aksesibilitas dan mutu sarana prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan peningkatan mutu suasana akademik.

Tahap-2: Tahap Lepas Landas 2026-2030

1. Kemandirian financial yang lebih mapan, rasio biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) 60%
2. Merintis dan mengembangkan profit center bidang training dan consulting, penginapan dan homestay serta persewaan gedung dan lapangan olah raga
3. Kecukupan dan efisiensi dana untuk biaya operasional pendidikan, dana penelitian, pengabdian pada masyarakat, investasi SDM dan investasi sarana prasarana pendukung penyelenggaraan tridharma, serta kecukupan dana untuk menjamin capaian pembelajaran.

4. Kecukupan aksesibilitas dan mutu sarana prasarana dan sistem informasi untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan peningkatan mutu suasana akademik.

Tahap-3: Tahap Peningkatan Lepas Landas 2031-2035

1. Kemandirian financial yang lebih mapan, rasio biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) 55%.
2. Merintis dan mengembangkan profit center bidang training dan consulting, penginapan dan homestay serta persewaan gedung dan lapangan olah raga.
3. Kecukupan dan efisiensi dana untuk biaya operasional pendidikan, dana penelitian, pengabdian pada masyarakat, investasi SDM dan investasi sarana prasarana pendukung penyelenggaraan tridharma, serta kecukupan danauntuk menjamin capaian pembelajaran
4. Kecukupan aksesibilitas dan mutu sarana prasarana dan sistem informasi untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan peningkatan mutu suasana akademik.

6.14 BIDANG SISTEM INFORMASI

Tahap-1: Tahap Persiapan 2021 -2025

Otomasi (Automation) terhadap proses akademik dan administratif dengan menggunakan aplikasi aplikasi sebagai pendukung proses otomasi mencapai 75%,meliputi sistem informasi akademik terintegrasi online, digital library, e journal danrepository, sistem informasi sumber daya manusia berbasis sister dan semua proses yang selama ini dilakukan secara manual dibuat menjadi terotomasi dengan media teknologi informasi.

Tahap-2: Tahap Lepas Landas 2026-2030

Penerapan model kerja bebas dari penggunaan kertas (paperless process) untuk mendukung proses akademik dan administratif lintas ruang dan waktu dengan menggunakan aplikasi aplikasi sebagai pendukung proses otomasi mencapai 100%, semua dokumen direpresentasikan dalam bentuk digital, sehingga tidak diperlukanlagi dalam bentuk fisik tercetak. Seluruh proses akademik dan administratif dilakukan secara elektronik, aturan dan kebijakan kampus mendukung kebijakan model kerja ini.

Tahap-3: Tahap Peningkatan Lepas Landas 2031-2035

Penerapan layanan bebas hambatan (*seamless service*) yang memungkinkan seluruh sivitas akademika mendapatkan akses terhadap transaksi dan informasi yang diperlukan melalui beragam media, pada tahap ini diterapkan model *cloud services berbasis intelligent monitoring.*

6.15 BIDANG PENELITIAN

Tahap-1: Tahap Persiapan 2021-2025

1. Tersedia regulasi dan kebijakan terkait penelitian dan publikasi ilmiah, tersedia rencana induk penelitian 2021-2025 dan instrumen penelitian yang memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan keilmuan bidang bisnis dengan mengikuti perkembangan di tingkat internasional, dokumen tersedia dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
2. Tersedia road map penelitian yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi.
3. Jumlah penelitian 40% dari jumlah dosen berskala nasional dan 3 penelitian internasional melalui *joint research.*
4. Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan oleh dosen dalam bentuk buku dan jurnal nasional 101 artikel.
5. Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan oleh dosen dalam bentuk buku dan jurnal internasional 7 artikel.
6. Karya karya dosen mendapat sitasi di tingkat nasional dan internasional ratarata per tahun 12 sitasi per dosen.
7. Jumlah karya dosen yang mendapatkan hak atas kekayaan intelektual (HaKi)di tingkat nasional atau internasional 5.
8. Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang memberikan kontribusi pada perbaikan regulasi dan penyelesaian masalah 3.
9. Jumlah dana penelitian 25% dari total anggaran tridharma.
10. Jumlah jurnal terakreditasi nasional 3 di lingkungan STIE Widya Wiwaha.

Tahap-2: Tahap Lepas Landas 2026 -2030

1. Tersedia regulasi dan kebijakan terkait penelitian dan publikasi ilmiah, tersedia rencana induk penelitian 2026-2030 dan instrumen penelitian yang memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan keilmuan bidang bisnisdan pemecahan masalah dengan mengikuti perkembangan di tingkat internasional, dokumen tersedia dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
2. Tersedia road map penelitian yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi.
3. Jumlah penelitian 50% dari jumlah dosen berskala nasional dan 7 penelitian internasional melalui *joint research.*
4. Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan oleh dosen dalam bentuk buku dan jurnal

nasional 250 artikel.

5. Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan oleh dosen dalam bentuk buku dan jurnal internasional 15 artikel.
6. Karya karya dosen mendapat sitasi di tingkat nasional dan internasional ratarata per tahun 20 sitasi per dosen.
7. Jumlah karya dosen yang mendapatkan hak atas kekayaan intelektual (HaKi)di tingkat nasional atau internasional 20.
8. Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang memberikan kontribusi padaperbaikan regulasi dan penyelesaian masalah 10.
9. Jumlah dana penelitian 25% dari total anggaran tridharma.
10. Jumlah jurnal terakreditasi nasional 4 di lingkungan STIE Widya Wiwaha.

Tahap-3: Tahap Peningkatan Lepas Landas 2031-2035

1. Tersedia regulasi dan kebijakan terkait penelitian dan publikasi ilmiah, tersedia rencana induk penelitian 2031-2035 dan instrumen penelitian yang memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan keilmuan bidang bisnisdan pemecahan masalah dengan mengikuti perkembangan di tingkat internasional, dokumen tersedia dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
2. Tersedia road map penelitian yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi.
3. Jumlah penelitian 55% dari jumlah dosen berskala nasional dan 9 penelitian internasional melalui *joint research.*
4. Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan oleh dosen dalam bentuk buku dan jurnal nasional 250 artikel.
5. Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan oleh dosen dalam bentuk buku dan jurnal internasional 20 artikel.
6. Karya karya dosen mendapat sitasi di tingkat nasional dan internasional ratarata per tahun 25 sitasi per dosen.
7. Jumlah karya dosen yang mendapatkan hak atas kekayaan intelektual (HaKi)di tingkat nasional atau internasional 25.
8. Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang memberikan kontribusi pada perbaikan regulasi dan penyelesaian masalah 12.
9. Jumlah dana penelitian 25% dari total anggaran tridharma.

10. Jumlah jurnal terakreditasi nasional 5 di lingkungan STIE Widya Wiwaha.

6.16 BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahap-1: Tahap Persiapan 2021-2025

1. Tersedia regulasi dan peraturan terkait pengabdian pada masyarakat secara transparan dan akuntabel, tersedia dalam bahasa Indonesia dan Inggris
2. Tersedia roadmap pengabdian pada masyarakat yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta penerapan keilmuan program studi
3. Pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan prodi, multidisiplinerdan kolaboratif di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah dan pengabdian masyarakat kolaboratif tingkat internasional 2 negara.
4. Jumlah hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan oleh dosen dalam bentuk jurnal nasional terakreditasi 12 artikel, jurnal internasional 1 artikel dan yang mendapatkan hak atas kekayaan intelektual (HaKI) 2 artikel.

Tahap – 2: Tahap Lepas Landas 2026 - 2030

1. Tersedia regulasi dan peraturan terkait pengabdian pada masyarakat secara transparan dan akuntabel, tersedia dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
2. Tersedia road map pengabdian pada masyarakat yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta penerapan keilmuan program studi.
3. Pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan prodi, multidisiplinerdan kolaboratif di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Jawa Barat serta pengabdian masyarakat kolaboratif tingkat internasional 3 negara.
4. Jumlah hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan oleh dosen dalam bentuk jurnal nasional terakreditasi 25 artikel, jurnal internasional 2 artikel dan yang mendapatkan hak atas kekayaan intelektual (HaKI) 4 artikel.

Tahap – 3: Tahap Peningkatan Lepas Landas 2031 - 2035

1. Tersedia regulasi dan peraturan terkait pengabdian pada masyarakat secara transparan dan akuntabel, tersedia dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
2. Tersedia roadmap pengabdian pada masyarakat yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta penerapan dan hilirisasi keilmuan program studi.
3. Pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan prodi, multidisiplinerdan kolaboratif di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Jawa Barat dan Kalimantan Timur serta pengabdian masyarakat kolaboratif tingkat internasional

4 negara.

4. Jumlah hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan oleh dosen dalam bentuk jurnal nasional terakreditasi 30 artikel, jurnal internasional 5 artikel dan yang mendapatkan hak atas kekayaan intelektual (HaKI) 7 artikel.

BAB VII PENUTUP

Rencana Pengembangan Jangka Panjang STIE Widya Wiwaha dalam kurun waktu 15 tahun antara tahun 2021-2035 merupakan dasar pengembangan Rencana Strategis dan Rencana Operasional tahunan. RPJP 2021 - 2035 ini sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan jangka menengah dan jangka pendek. RPJP ini dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan atau ketidakberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan setiap tahunnya.

Dalam hal terjadi perubahan lingkungan internal dan eksternal yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam RPJP ini menghadapi kendala, maka pimpinan STIE Widya Wiwaha dapat melakukan perubahan dan penyesuaian yang diperlukan. Berhasilnya implementasi RPJP ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan STIE Widya Wiwaha, serta dukungan dari masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan RPJP ini, menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa. Bagi segenap sivitas akademika STIE Widya Wiwaha hanya tersedia satu jalan untuk mencapai cita-cita mulia yang digariskan dalam RPJP ini, yaitu bekerja keras, bekerja cerdas dan sungguh-sungguh seraya berdoa kepada Allah SWT, semoga keberhasilan dan kebarokahan dapat kita capai bersama. Aamiin.